

**DAMPAK URBANISASI SEMENTARA TERHADAP PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUKOHARJO DI DESA WATUBONANG
KECAMATAN TAWANGSARI KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN 2009**



SKRIPSI

OLEH :

Nurwidi

NIM : K.6405027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

**Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum
anggota dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten Sukoharjo di desa Watubonang Kecamatan
Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo tahun 2009**

Oleh :

NURWIDI

NIM : K6405027

Skripsi

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2009

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hassan Suryono, S.H, M.Pd, M.H

NIP. 19560515 198503 1 002

Drs. Suyatno, M.Pd

NIP. 19470312 1928003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada Hari :

Tanggal :

Tim Penguji Skripsi :

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Sri Haryati, M.Pd.

.....

Sekretaris : Dra. Rusnaini, M.Si

.....

Anggota I : Drs. Hassan Suryono, S.H, M.Pd, M.H

.....

Anggota II : Drs. Suyatno, M.Pd.

.....

Disahkan Oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Dekan,

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.

NIP. 19600727 198702 1 001

ABSTRAK

Nurwidi. **DAMPAK URBANISASI SEMENTARA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO DI DESA WATUBONANG KECAMATAN TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2009.** Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Penyebab terjadinya urbanisasi sementara masyarakat Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo, (2) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo di Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus tunggal terpancang. Sumber data yang digunakan adalah informan dan dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan analisis dokumen. Validitas data diperoleh dengan teknik triangulasi data dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan analisis interaktif yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) sajian data, dan (4) penarikan simpulan. Prosedur penelitian menggunakan langkah-langkah yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penyusunan laporan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara disebabkan beberapa faktor antara lain terdapat faktor pendorong dari desa dan faktor penarik dari kota. Faktor pendorong masyarakat melakukan urbanisasi sementara adalah karena mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang rendah sehingga tidak mampu mengembangkan kondisi perekonomiannya dan di desa sulit mencari pekerjaan karena lapangan kerja yang sedikit. Faktor penarik masyarakat melakukan urbanisasi sementara adalah di kota banyak terdapat lapangan kerja, upah/penghasilan kerja di kota yang tinggi, fasilitas pendidikan mudah didapat dan karena ajakan keluarga atau kerabat yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. (2) Urbanisasi sementara masyarakat Desa Watubonang membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009 yaitu masyarakat pelaku urbanisasi sementara banyak yang tidak dapat menyalurkan hak pilihnya karena memilih tetap berada di kota ketika pemilu anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan. Sebagian pelaku urbanisasi sementara memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan karena beberapa pertimbangan, antara lain karena pertimbangan soal biaya transportasi, pekerjaan yang dapat tertunda, maupun karena kurang berminat untuk mengikuti pemilihan umum anggota DPRD.

MOTTO

Berpikir dan bertindak itu lebih baik daripada hanya diam dan menyaksikan saja

(Bachtiar Rifa'i)

Tekad dan semangat serta doa akan mengalahkan segala rintangan

(Brahmahardika Mapala FKIP UNS)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Ayah Ibu dan saudara tercinta di rumah
2. Teman-teman PKn angkatan 2005
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkah-Nya skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian guna menyusun skripsi ini
2. Drs. Saiful Bachri, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNS Surakarta, yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi
3. Dr. Sri Haryati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNS yang telah memberikan ijin untuk menyusun skripsi
4. Drs. Hassan Suryono, S.H, M.Pd, M.H, Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Drs. Suyatno, M.Pd, Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Mulyadi Kepala Desa Watubonang yang telah memberikan ijin penelitian
7. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Masyarakat Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
9. Berbagai pihak yang telah membantu penulis demi lancarnya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusunan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan segala rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dunia pragmatika.

Surakarta, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tinjauan Tentang Urbanisasi Sementara.....	6
a. Pengertian Urbanisasi Sementara.....	6
b. Sebab-Sebab Terjadinya Urbanisasi.....	7
c. Dampak Urbanisasi.....	9
2. Tinjauan Tentang Partisipasi Politik Masyarakat.....	11
a. Pengertian Partisipasi Politik.....	11
b. Pengertian Masyarakat.....	12
c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....	13
d. Hierarki Partisipasi Politik.....	15

	e. Penyebab Partisipasi Politik.....	17
	f. Fungsi Partisipasi Politik.....	17
	3. Tinjauan Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan	
	Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten.....	19
	4. Paradigma Tentang Perilaku Sosial.....	20
	5. Paradigma Tentang Fakta Sosial.....	22
	B. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
	B. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	25
	C. Sumber Data.....	26
	D. Teknik Sampling.....	28
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
	F. Validitas Data.....	30
	G. Analisis Data.....	31
	H. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
	1. Keadaan Geografis Desa Watubonang.....	32
	2. Komposisi Penduduk Desa Watubonang.....	34
	3. Komposisi Urbanisasi Sementara.....	38
	B. Deskripsi Permasalahan Penelitian.....	40
	1. Faktor Penyebab Urbanisasi Sementara Masyarakat Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	41
	a. Faktor Pendorong.....	41
	b. Faktor Penarik.....	45
	2. Dampak Urbanisasi Sementara Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo....	47
	C. Temuan Studi.....	52
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	55

B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....	14
Tabel 2. Rencana Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3. Luas Daerah Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2009.....	33
Tabel 4. Pembagian Wilayah Administratif Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2009.....	34
Tabel 5. Komposisi Jumlah Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009.....	35
Tabel 6. Komposisi Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Menurut Mobilitas/ Mutasi, Tahun 2009.....	36
Tabel 7. Komposisi Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2009.....	36
Tabel 8. Komposisi Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Menurut Mata Pencaharian Masyarakat, Tahun 2009.....	37
Tabel 9. Komposisi Jumlah Urbanisator di Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2009.....	38
Tabel 10. Daftar Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009, Daerah Pemilihan Sukoharjo 2 (Dapil 2).....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hierarki Partisipasi Politik.....	15
Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3. Analisis Data Model Interaktif.....	30
Gambar 4. Komposisi Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009.....	35
Gambar 5. Komposisi Urban Potensial Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo di Desa Watubonang, Tahun 2009.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Responden.....	60
Lampiran 2. Rekapitulasi Perhitungan Suara Pemilu Legislatif Tahun 2009.....	61
Lampiran 3. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sukoharjo Nomor: 13/SK.KPU.SKH/Tahun 2009 Tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD Dan DPRD Provinsi Dan DPRD Kabupaten/ Kota Tahun 2009.....	65
Lampiran 4. Instrumen Observasi.....	72
Lampiran 5. Panduan Wawancara (<i>Interview Guide</i>).....	73
Lampiran 6. Petikan Hasil Wawancara.....	75
Lampiran 7. Triangulasi Data I.....	108
Lampiran 8. Triangulasi Data II.....	109
Lampiran 9. Triangulasi Metode I.....	110
Lampiran 10. Triangulasi Metode II.....	111
Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Menyusun Skripsi Kepada Dekan FKIP UNS	112
Lampiran 12. Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tentang Ijin Penyusunan Skripsi/Makalah.....	113
Lampiran 13. Surat Permohonan Ijin Research Kepada Rektor Universitas Sebelas Maret.....	114
Lampiran 14. Permohonan Surat Pengantar Ijin Penelitian Kepada Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Sukoharjo.....	115
Lampiran 15. Surat Rekomendasi Survey/Riset dari Kesbanglinmas Kabupaten Sukoharjo.....	116
Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Penelitian Kepada Kepala Desa Watubonang.....	117
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Desa Watubonang.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi Indonesia bertujuan untuk mewujudkan Negara Indonesia yang demokratis dengan mengembalikan kedaulatan ditangan rakyat. Hal ini berarti terciptanya suatu iklim negara demokrasi adalah dengan melibatkan rakyat dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah dalam pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pemilihan umum inilah yang menjadi pembuktian betapa pentingnya peran rakyat dalam suatu negara yang menerapkan demokrasi. Rakyat memiliki hak memilih sebagai wujud kedaulatan rakyat dalam pemerintahan dan menjadi harapan besar terciptanya pergantian kekuasaan menjadi yang lebih baik.

Warga masyarakat di daerah sebagai bagian dari warga Negara Republik Indonesia juga berhak atas kedaulatan. Kedaulatan ini merupakan hak asasi yang telah dijamin dalam konstitusi Negara Republik Indonesia yaitu dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sejalan dengan itu, Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menjadi salah satu landasan hukum yang penting bagi jaminan kedaulatan rakyat. Daerah menjadi salah satu landasan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD khususnya daerah kabupaten.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pasal 19 menegaskan bahwa “Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin mempunyai hak memilih”. Hal itu berarti bahwa setiap orang yang sudah memenuhi syarat tersebut dan terdaftar sebagai pemilih dapat berpartisipasi dalam pemilihan umum anggota DPRD, tidak terkecuali para urban. Oleh karena itu, warga masyarakat di daerah harus diberi kesempatan untuk menentukan masa depan daerahnya masing-masing, antara lain dengan memilih wakil rakyatnya secara langsung yaitu anggota DPRD Kabupaten/Kotamadya.

Pemilihan umum anggota DPRD diselenggarakan dan dilaksanakan dengan tidak terlepas dari keikutsertaan masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD. Antusiasme masyarakat akan sangat mendukung suksesnya pemilihan umum anggota DPRD. Perpindahan penduduk dari desa ke kota yang semakin meningkat akan membawa pengaruh pada pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD karena sebagian para urban

masih berstatus penduduk desa sedang di kota hanya sebagai tempat bekerja. Oleh karena itu, pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD agar berjalan dengan baik harus mempertimbangkan masyarakat daerah baik yang melakukan urbanisasi maupun yang tidak melakukan urbanisasi.

Masyarakat daerah di desa banyak yang melakukan perpindahan ke kota dan menjadi hal yang perlu diperhitungkan dalam pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD. Bagi masyarakat desa yang pindah ke kota dan sudah menetap di kota itu tidak menjadi hambatan karena secara kependudukan sudah menjadi penduduk kota. Akan tetapi masyarakat yang melakukan perpindahan penduduk dari desa ke kota tetapi tidak menetap di kota atau masih menjadi penduduk suatu daerah asalnya perlu suatu pertimbangan. Hal ini karena masyarakat tersebut masih memiliki hak pilih di daerah asalnya dalam pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD sedangkan di kota mereka tidak mempunyai hak pilih karena bukan penduduk kota.

Urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota dan pada umumnya urbanisasi seringkali dapat diamati terbagi menjadi dua yaitu urbanisasi permanen atau tetap dan urbanisasi sementara. Urbanisasi permanen atau tetap ini adalah merupakan urbanisasi secara umum yaitu masyarakat desa yang pindah ke kota akan menetap di kota. Urbanisasi sementara sendiri artinya adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan bekerja atau berwisata dan sebagainya akan tetapi tidak menetap di kota atau pada akhirnya akan kembali ke daerah asalnya.

Urbanisasi pada umumnya disebabkan oleh kondisi perekonomian yang tidak merata antara desa dengan kota, kemiskinan di daerah pedesaan maupun karena kebutuhan pendidikan yang di daerah atau desa yang kurang memadai dan masih banyak alasan lainnya. Industrialisasi yang hanya dipusatkan di daerah perkotaan juga menjadi salah satu alasan untuk melakukan urbanisasi. Minimnya industri di daerah pedesaan membuat sebagian penduduk tetap bekerja di sektor pertanian, bahkan penduduk yang mempunyai mata pencaharian lain seperti berdagang, guru dan lain sebagainya ikut terlibat dalam kegiatan pertanian. Jadi tingkat pendapatan penduduk tergantung dari lahan pertanian yang mereka miliki. Penyebab urbanisasi yang lain adalah tingkat perekonomian penduduk rendah, karena sektor pertanian sulit sekali membawa penduduk ke tingkat perekonomian yang lebih tinggi.

Pelaku urbanisasi sementara perlu mendapat perhatian khusus utamanya dalam partisipasi politik terhadap pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD. Jumlah penduduk yang melakukan urbanisasi sementara yang begitu banyak akan mempengaruhi perolehan suara. Partisipasi politiknya terpengaruh oleh sebuah pilihan antara kebutuhan perekonomian dengan kemajuan demokrasi daerah. Minat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD

juga menjadi sesuatu yang dipertanyakan ibaratnya memilih antara nasi atau perbaikan demokrasi. Akhirnya hal itu semua akan menimbulkan dampak bagi pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD.

Desa Watubonang merupakan salah satu potret daerah pedesaan dengan sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian dengan penghasilan yang rendah sehingga kurang mampu mengembangkan perekonomiannya. Lapangan kerja di Desa Watubonang tergolong masih sedikit sedangkan pencari kerja setiap tahun terus bertambah. Hal itu dapat menimbulkan adanya dorongan untuk melakukan urbanisasi sementara. Fakta menunjukkan bahwa dari rata-rata 50 Kepala Keluarga (KK) disetiap rukun tetangga (RT) yang tersebar di Desa Watubonang setidaknya 30% masyarakatnya melakukan urbanisasi sementara. Pelaku urbanisasi sementara banyak yang tidak hadir ketika dilakukan pemungutan suara. Sebagai contoh, pada pemilihan Gubernur Jawa Tengah tahun 2008 di Dukuh Watulumbung RT 2 RW 10 Desa Watubonang sekitar 35 warga tidak hadir atau tidak mengikuti pemilihan Gubernur karena masih berada di kota tempat bekerja.

Penduduk Desa Watubonang dalam melakukan urbanisasi tidak menetap di kota selamanya, pada waktu-waktu tertentu mereka akan kembali ke desanya dan tempat tinggal dimana mereka menetap yang sesungguhnya. Penduduk Desa Watubonang dalam melakukan urbanisasi yang hanya bersifat sementara dilatar belakangi oleh adanya pengaruh kebudayaan yang masih kuat pada diri warga, misalnya adanya keterkaitan antara para urban dengan tanah kelahirannya, adanya sistem gotong royong yang masih kuat, serta masih kuatnya budaya silaturahmi dan sistem kekerabatan antar warga.

Meski demikian, dilihat dari pengalaman yang sudah terjadi seperti pada pemilihan Gubernur Jawa Tengah tahun 2008 banyak juga para urban yang tidak pulang ketika dilakukan pemungutan suara. Hal ini mempunyai arti bahwa mereka tidak menggunakan hak pilihnya. Padahal, para urban membawa suara/hak pilih yang jika digabungkan tidak sedikit jumlahnya. Para urban yang membawa jumlah suara yang tidak sedikit itu memiliki potensi yang cukup besar bagi pelaksanaan pemilihan umum Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo, khususnya dalam hal suara. Fakta yang sudah ada membawa penulis semakin tertarik untuk lebih dalam meneliti fenomena yang terjadi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut ini:

- D. Apa penyebab adanya urbanisasi sementara di Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo?

- E. Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo di Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

10. Untuk mengetahui penyebab adanya urbanisasi sementara di Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.
11. Untuk mengetahui dampak urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo di Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain :

4. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi yang sesuai dengan penelitian ini
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan bagi siapa saja yang ingin mengkaji lebih dalam lagi

5. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat memberikan masukan pada pemerintah untuk melaksanakan pemilihan umum anggota DPRD pada periode berikutnya dengan lebih baik khususnya yang berkaitan dengan pelaku urbanisasi sementara.

- b. Bagi masyarakat

Membuka cakrawala masyarakat akan pemahaman tentang dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD yang dilaksanakan secara langsung.

- c. Bagi penulis

Digunakan sebagai penelitian untuk mengembangkan pengetahuan tentang dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD yang dilaksanakan secara langsung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Tentang Urbanisasi sementara

a. Pengertian Urbanisasi Sementara

Peter Salim dan Yenny Salim (1991 : 1693) mengartikan urbanisasi sebagai “perpindahan penduduk dari desa ke kota karena daya tarik kota atau tekanan penduduk di daerah pedesaan. Bisa pula diartikan perubahan dari sifat desa menjadi kota”. Urbanisme sendiri diartikan sebagai sikap dan cara hidup orang kota, perkembangan daerah perkotaan maupun ilmu tentang kehidupan kota. Orang yang dari desa datang ke kota disebut urban. Jadi pengertian urban sendiri lebih mengacu pada subjek atau pelakunya.

Menurut Herlianto M. (1986 : 5) dijelaskan bahwa :

Sebenarnya istilah urbanisasi dimaksudkan dengan proses pertumbuhan menjadi kota, yang bisa diartikan daerah pedesaan yang berkembang yang akhirnya menunjukkan ciri-ciri kota, atau juga bisa disebutkan sebagai proses yang alami dari manusia dari kehidupan agraris pedesaan menuju kehidupan industri perkotaan (*rural to urban migration*).

Menurut Jefta Leibo (2004 : 20) memiliki pendapat bahwa terdapat dua pengertian urbanisasi “Pertama, urbanisasi berarti proses pengkotaan, yakni proses pengembangan atau mengkotanya suatu daerah (desa). Kedua, urbanisasi berarti perpindahan atau pergeseran penduduk dari desa ke kota (*urbanward migration*)”.

Kenneth R. Schneider (1968 : 171) memiliki pendapat tentang urbanisasi bahwa : “*Two dimentions of contemporary urbanization stand above all other : (1) the immense population growth of the world’s cities, and (2) the geographic expances that are beginning to be consumed by cities*”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota yang kemudian melalui suatu proses mampu mengubah pemukiman desa menjadi kota atau merubah cara hidup/gaya hidup pedesaan menjadi gaya hidup perkotaan.

Menurut Peter Salim dan Yenny Salim (1991 : 1576) bahwa kata “sementara mengandung arti tidak untuk selama-lamanya, bisa juga diartikan selama; selagi”. Tidak untuk selama-lamanya dapat diasumsikan sebagai singgah sementara di suatu tempat, sedangkan selama atau selagi dapat pula dikaitkan dengan waktu yang terbatas. Artinya pengertian sementara ini berkaitan dengan tempat

tinggal dan waktu yang terbatas karena tidak untuk selamanya.

Kesimpulannya, urbanisasi sementara merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota namun hanya mempunyai tempat tinggal sementara di kota, tidak untuk selama-lamanya atau terbatas oleh waktu karena secara kependudukan (KTP) masih merupakan penduduk desa, diartikan juga sebagai proses pengkotaan yaitu perubahan dari pedesaan menjadi kota.

b. Sebab-Sebab Terjadinya Urbanisasi

Herlianto M (1986 : 97) memiliki pendapat tentang sebab-sebab urbanisasi yaitu “pembangunan kota yang menggebu-gebu itu menarik banyak orang dari desa-desa sekitar kota atau daerah-daerah minus untuk memasuki kota dan mencari rejeki di kota besar, kota yang seakan-akan memberikan tawaran dan jaminan kesempatan berusaha dan hidup yang lebih menyenangkan”.

Kenneth R. Schneider (1968 : 172) memiliki sebuah paradigma tentang penyebab urbanisasi yaitu *“Urbanization is not a symbol of economic development, but is converse. Both the tradisional “Push” from the rural areas and the “pull” to the cities, which once where positive, have non become partly negative in character”*.

Menurut B.N. Marbun (1994 : 60) menyatakan bahwa :

Proses perpindahan orang desa ke kota merupakan masalah yang kompleks dan persoalannya harus didekati dari berbagai sudut, baik ekonomi, sosial, politik, budaya, sosiologi, dari sudut religi, keamanan jiwa dan harta. Namun secara garis besar urbanisasi disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor penarik (*pull factors*) dan faktor pendorong (*push factors*).

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya urbanisasi dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu faktor pendorong dari desa dan faktor penarik dari kota.

1) Faktor daya dorong (pendorong) desa

- a) Menurut B.N. Marbun (1994 : 61-62) menjelaskan bahwa beberapa faktor penyebab migrasi antara lain adalah “proses kemiskinan di desa, lowongan kerja yang hampir tidak ada selain sektor pertanian, pendapatan yang rendah maupun keinginan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi”.
- b) Menurut Suharso dengan kawan-kawan dari hasil penelitiannya yang dikutip oleh B.N. Marbun (1994 : 62) menjelaskan bahwa “alasan pokok pindah ke Jakarta baik migran baru maupun migran lama bagi responden pria adalah terutama untuk mencari pekerjaan”.
- c) Menurut Mardjono dalam Herlianto M (1986 : 35) berpendapat bahwa

“kesengsaraan di daerah-daerah pedesaan yang disertai *frustrated expectation* (terutama dikalangan pemuda) mungkin akan membawa mereka bermigrasi ke daerah-daerah perkotaan secara besar-besaran”.

- d) Menurut Jefta Leibo (1990 : 61) berpendapat bahwa “di desa tidak ada kesempatan untuk menambah pengetahuan. Oleh karena itu yang punya keinginan lebih maju, kemudian meninggalkan desanya”.

2) Faktor daya tarik (penarik) kota

- a) Herlianto M (1986 : 11) berpendapat bahwa “lebih mudahnya mencari pekerjaan dan uang di kota, fasilitas transportasi maupun pendidikan dan rekreasi yang jauh lebih lengkap dan lebih banyak di kota, mau tidak mau akan menarik orang dari desa untuk mengadu untung di kota”.

- b) Menurut Jefta Leibo (1990 : 62) berpendapat bahwa :

Faktor penarik urbanisasi yang berasal dari kota adalah adanya anggapan bahwa di kota banyak tersedia lapangan pekerjaan atau kota sebagai pasaran tenaga kerja, kota merupakan tempat untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian sebaik-baiknya. Disamping itu kota dianggap mempunyai tingkat kebudayaan yang tinggi dan merupakan tempat pergaulan dari segala lapisan masyarakat.

- c) Menurut B.N. Marbun (1994 : 60) bahwa :

Beberapa alasan pindah ke kota antara lain : melanjutkan sekolah, terpengaruh oleh cerita dari mereka yang kembali ke desa bahwa hidup di kota gampang dan cari pekerjaan atau membuka usaha kecil-kecilan sangat mudah, tingkat upah di kota lebih tinggi, hiburan lebih banyak, dan banyak sebab lainnya.

c. Dampak Urbanisasi

Menurut Jefta Leibo (1990 : 64) bahwa, implikasi negatif daripada urbanisasi adalah apa yang disebut sebagai “*Housing Problem*”, yaitu:

1. Rumah-rumah permanen (sementara) dengan kondisi MCK yang buruk, yang letaknya berdampingan satu sama lainnya, dengan luas yang terbatas dan menciptakan kondisi kesehatan yang buruk.
2. Timbulnya juga berbagai macam kriminalitas.
3. Hilangnya tenaga muda sebagai tenaga potensial desa bagi pembangunan di desanya.
4. Terjadinya perubahan hubungan dalam keluarga seperti (hubungan anak-ayah relatif menjadi renggang).

Menurut Herlianto M (1986 : 2) berpendapat bahwa dampak negatif bagi kota dari adanya

urbanisasi adalah “kemerosotan fisik lingkungan, masalah pengangguran, dan gelandangan, meningkatnya kemacetan dan kriminalitas”.

Herlianto M (1986 : 2) menambahkan lagi bahwa dampak urbanisasi bagi kota adalah “Perkampungan yang keadaannya makin buruk dan kumuh, dan makin banyaknya penghunian yang menduduki lahan secara liar menimbulkan tantangan untuk perbaikan lingkungan yang segera harus dibenahi agar keadaannya tidak makin menjadi parah”.

Menurut Hans Dieter Evers (1995 : 49) mengatakan bahwa “urbanisasi dan pertumbuhan kota dipandang sebagai suatu indikator modernisasi dan kemajuan”. Sependapat dengan hal itu, Daniel Lerner dalam Hans Dieter Evers (1995 : 49) berpendapat bahwa :

Urbanisasi merupakan prakondisi untuk modernisasi dan pembangunan: Adalah perpindahan penduduk dari daerah pedalaman ke pusat-pusat kota yang menstimulusasi kebutuhan dan menyediakan syarat yang dibutuhkan untuk “tinggal landas” kearah partisipasi yang lebih meluas. Kota-kota menghasilkan alat-alat mesin untuk modernisasi.

Hal tersebut dapat dikaitkan dengan partisipasi politik masyarakat yaitu pendapat dari Weiner dalam A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 89) bahwa “Adanya modernisasi disemua bidang menyebabkan masyarakat semakin banyak berpartisipasi dalam politik”. Jadi secara tidak langsung urbanisasi membawa dampak terhadap semakin banyaknya masyarakat berpartisipasi dalam politik.

Urbanisasi menimbulkan suatu dampak yang secara garis besar dibedakan menjadi ada dua macam yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak positif

C. Dampak positif bagi desa

Para urban dapat menopang pembangunan di daerah karena mereka mengirimkan hasil pendapatan ke desa atau setidaknya kepada keluarga dan masyarakat sekitarnya. Urbanisasi membawa desa menuju kearah yang lebih modern karena para urban membawa kebudayaan dan perilaku/ cara hidup kota maupun juga dapat mengenalkan alat-alat modern dari kota sehingga timbul desa menjadi lebih modern. Urbanisasi secara tidak langsung juga membawa pengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat karena urbanisasi mendorong kearah modernisasi sedangkan modernisasi menyebabkan masyarakat semakin banyak berpartisipasi dalam politik.

D. Dampak positif bagi kota

Kota tersedia banyak tenaga kerja, selain itu struktur perekonomian menjadi lebih bervariasi dengan berbagai macam-macam usaha usaha atau kegiatan di bidang perdagangan, transportasi,

dan usaha informal yang lain.

b. Dampak negatif

E. Dampak negatif bagi kota

- 1) Banyak pengangguran di kota karena banyaknya kaum urban yang terus bertambah dengan cepat tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.
- 2) Banyaknya pengangguran menimbulkan berbagai macam penyakit sosial dan kriminalitas.
- 3) Banyak timbulnya rumah-rumah tidak permanen atau perkampungan kumuh yang kondisi kesehatannya kurang baik.

F. Dampak negatif bagi desa

- 1) Desa banyak kehilangan tenaga kerja terutama pemuda yang masih potensial untuk membangun desa.
- 2) Lunturnya adat istiadat dan sifat kegotongroyongan serta masuknya gaya hidup materialistik, individual dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kebudayaan desa lainnya.
- 3) Menimbulkan semakin tingginya angka konsumerisme dan angka ketergantungan terhadap kota.

2. Tinjauan Tentang Partisipasi Politik Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Politik

Partisipasi secara umum dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau tindakan untuk mengambil suatu bagian. Menurut Ramlan Surbakti yang dikutip oleh A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 92) mengartikan : “Partisipasi politik sebagai keikutsertaan warga negara biasa (yang tidak mempunyai kewenangan) dalam memengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik”.

Menurut Herbert Mc Closky yang dikutip oleh A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 90-91) mengatakan “Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui cara mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembuatan atau pembentukan kebijakan umum”. Menurut Norman H. Nie dan Sidney Verba dalam Miriam Budiardjo (1998 : 2) mengatakan, “Partisipasi politik adalah kegiatan pribadi warga negara yang legal yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat negara dan/ atau tindakan-tindakan yang diambil oleh mereka”.

Miriam Budiardjo (1998 : 1) berpendapat tentang partisipasi politik bahwa “Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik

yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah (*public policy*)”.

Menurut Huntington dan Joan M. Nelson yang dikutip oleh A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 90) mengartikan “partisipasi politik adalah kegiatan warga negara preman (*private citizen*) yang bertujuan memengaruhi pengambilan kebijakan oleh pemerintah”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah aktivitas seseorang untuk dapat memainkan peran dalam kehidupan politik sehingga ia mempunyai kesempatan untuk memberi andil dalam mempengaruhi keputusan-keputusan pemerintah dan dalam menggunakan sarana-sarana untuk mewujudkannya. Partisipasi politik merupakan wujud dari kedaulatan rakyat yang dilaksanakan melalui kegiatan bersama untuk mencapai tujuan-tujuan dan menentukan orang-orang yang memegang kepemimpinan.

b. Pengertian Masyarakat

Menurut Ralph Linton yang dikutip Harsojo (1977 : 144) mengatakan, “Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu”.

Menurut M.J. Herskovits yang dikutip Harsojo (1977 : 144) bahwa “masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan yang mengikuti satu cara hidup tertentu”.

Menurut pendapat J.L. Gillin dan J.P. Gillin yang dikutip Harsojo (1977 : 144) menyatakan bahwa “masyarakat itu adalah kelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama”.

Menurut Harsojo (1977 : 150) menyatakan “sebenarnya terdapat dua tipe masyarakat, kedua tipe masyarakat yaitu masyarakat primitif dan masyarakat modern”.

R. Firth dalam Harsojo (1977 : 148) berpendapat bahwa di dalam masyarakat terdapat empat bagian yang merupakan unsur penting bagi eksistensi sosialnya. Bagian-bagian yang dimaksud ialah :

- 1) *Social alignment* itu pada prinsipnya mengatur kumpulan-kumpulan manusia di dalam masyarakat.
- 2) *Social control* mempunyai fungsi mengatur dalam masyarakat.
- 3) *Social media* Media sosial manusia untuk menyatakan pikiran dan perasaannya.
- 4) *Social standart* itu mengandung sistem nilai-nilai dalam ekspresinya sebagai kegiatan.

Marion Levy yang dikutip oleh Kamanto Sunarto (1995 : 205) mengusulkan 4 kriteria yang

harus dipenuhi oleh suatu kelompok sebelum kelompok tersebut dapat dianggap masyarakat. Kriteria-kriteria tersebut yaitu :

Kelompok tersebut harus mampu berada lebih daripada masa hidup seorang individu; kelompok tersebut harus merekrut anggota-anggota barunya, setidaknya untuk sebagian, melalui pembiakan; kelompok tersebut harus bersatu dalam memberikan kesetiiaannya kepada suatu kompleks “sistem tindakan utama” bersama; dan sistem tindakan harus swasembada.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan suatu kelompok manusia (komunitas) yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dengan adanya aturan-aturan yang mengatur mereka untuk mencapai kepentingan bersama.

c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik

Menurut Ramlan Surbakti yang dikutip Sudijono Sastroatmodjo (1995 : 74) mengatakan bahwa “sebagai suatu kegiatan, partisipasi dibedakan menjadi partisipasi aktif dan partisipasi pasif”. Dimana partisipasi aktif mencakup kegiatan warga negara mengajukan usul mengenai suatu kebijakan umum, mengajukan alternatif kebijakan umum yang berbeda dengan kebijakan pemerintah, mengajukan kritik dan saran perbaikan untuk meluruskan kebijaksanaan, membayar pajak dan ikut serta dalam kegiatan pemilihan pimpinan pemerintahan. Partisipasi pasif sendiri antara lain berupa kegiatan mentaai peraturan/ perintah, menerima dan melaksanakan begitu saja setiap keputusan pemerintah.

Menurut Milbrath dan Goel dalam Sudijono Sastroatmodjo (1995 : 74-75) membedakan partisipasi menjadi beberapa kategori yaitu :

Kategori pertama adalah apatis, yaitu orang yang menarik diri dari proses politik. Kedua adalah spektator. Kategori kedua ini berupa orang-orang yang setidaknya-tidak pernah ikut dalam pemilihan umum. Ketiga gladiator, yaitu orang-orang yang secara aktif terlibat dalam proses politik, yakni sebagai komunikator dengan tugas khusus mengadakan kontak tatap muka, aktivis partai dan pekerja kampanye, serta aktivis masyarakat. Keempat pengkritik, yaitu orang-orang yang berpartisipasi dalam bentuk yang tidak konvensional

Menurut Huntington dan Nelson yang dikutip Miriam Budiardjo (1998 : 4) mengatakan bahwa “partisipasi yang bersifat otonom (*autonomous participation*) dan partisipasi yang dimobilisasi atau dikerahkan oleh pihak lain (*mobilized participation*)”. Menurut Edward N. Muller yang dikutip Sudjono Sastroatmidjo (1995 : 77) mengatakan bahwa “bentuk-bentuk partisipasi politik berdasarkan jumlah pelakunya dikategorikan menjadi dua yaitu partisipasi politik individual dan partisipasi kolektif”. Partisipasi individual dapat berwujud kegiatan seperti menulis surat yang berisi tuntutan atau

keluhan kepada pemerintah, sedangkan partisipasi kolektif merupakan kegiatan warga negara secara serentak yang dimaksudkan untuk mempengaruhi penguasa seperti kegiatan dalam pemilihan umum.

Act of active angagement include conventional political participation (such as voting, standing for office and campaigning for a olitical party) and unconventional act, which may be legitimate (such as signing a petition and attending a peaceful demonstration), or illegal (such as violent protect and refusing to pay taxes. (Balihar Sanghera, <http://www.geocities.com>, diakses pada 24 Mei 2009).

Menurut Mochtar Mas'ood dan Colin Mc Andrews (1995 : 47) bentuk-bentuk partisipasi politik juga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk-bentuk partisipasi politik

Konvensional	Non-Konvensional
Pemberian suara (voting) Diskusi politik Kegiatan kampanye Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan Komunikasi individual dengan pejabat politik administratif	Pengajuan petisi Berdemonstrasi Konfrontasi Mogok Tindak kekerasan politik terhadap harta-benda (perusakan, pengeboman, pembakaran) Tindakan kekerasan politik terhadap manusia (penculikan, pembunuhan) Perang gerilya dan revolusi

Bentuk partisipasi politik secara umum yang lazim dipahami masyarakat awam adalah berupa memilih/ mencoblos/ pemberian suara/ atau mencontreng, dan juga mencalonkan diri sebagai kontestan yang dipilih atau calon anggota legislatif. Jadi dalam hal ini terdapat dua pihak satu sisi sebagi pemilih dan satu sisi lagi sebagai kandidat yang dipilih. Partisipasi politik semacam ini lebih mudah dipahami oleh masyarakat ketika ada pemilihan baik pemilihan kepala desa, pemilihan presiden dan wakil presiden maupun juga pemilihan umum anggota DPRD. Partisipasi politik masyarakat dalam penelitian ini sendiri lebih mengacu kepada bentuk partisipasi politik konvensional yaitu berupa pemberian suara dalam pemilu DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009.

d. Hierarki Partisipasi Politik

Partisipasi politik memiliki suatu tingkatan berdasarkan intensitas suatu kegiatan dan keaktifan seseorang dalam mengikuti kegiatan politik. Setiap tingkatan partisipasi politik mengandung makna yang berbeda-beda. Adapun tingkatan partisipasi politik menurut Michael Rush & Philip Althoff yang

dikutip oleh A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 95) dapat digambarkan sebagai berikut :

Menduduki jabatan politik atau administratif
Mencari jabatan politik atau administratif
Keanggotaan aktif suatu organisasi politik
Keanggotaan pasif suatu organisasi politik
Keanggotaan aktif organisasi semu politik
Keanggotaan pasif organisasi semu politik
Partisipasi dalam rapat umum, demonstrasi, dll
Partisipasi dalam diskusi politik informal minat umum dalam politik
Voting (pemberian suara)
Apathi total

Gambar 1. Hierarki Partisipasi Politik

Hierarki partisipasi politik di atas menunjukkan bahwa hierarki partisipasi politik yang paling bawah melebar dan semakin ke atas semakin menyempit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin ke atas banyaknya orang yang berpartisipasi semakin sedikit jumlahnya. Dimana besar kecilnya jumlah orang yang berpartisipasi tergantung pada intensitas kegiatan yang dilakukan. Apabila kegiatan yang dilakukan tidak banyak menyita waktu maka orang yang mengikuti kegiatan tersebut banyak. Sebaliknya kegiatan yang dilakukan dengan banyak menyita waktu dan mengharuskan seseorang untuk aktif dalam kegiatan tersebut maka jumlahnya sedikit.

Hal ini sesuai dengan pendapat Miriam Budiardjo (1998 : 8) yang menyatakan sebagai berikut :

Orang yang mengikuti kegiatan secara tidak intensif, yaitu kegiatan yang tidak banyak menyita waktu dan yang biasanya tidak berdasarkan prakarsa sendiri, seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, besar sekali jumlahnya. Sebaliknya, kecil sekali jumlah orang yang secara aktif dan sepenuh waktu melibatkan diri dalam politik. Kegiatan sebagai aktivis politik ini mencakup antara lain menjadi pimpinan dari partai atau kelompok kepentingan.

Miriam Budiardjo (1998 : 8) lebih lanjut menambahkan bahwa “Suatu bentuk partisipasi yang agak mudah dapat diukur intensitasnya adalah perilaku warga negara dalam pemilihan umum, antara lain melalui perhitungan persentase orang yang menggunakan hak pilihnya dibanding dengan jumlah warga negara yang memilih”. Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa hierarki

partisipasi politik mempunyai suatu tingkatan-tingkatan dari yang paling bawah apathis sampai pada tingkatan yang paling atas yaitu menduduki jabatan politik atau administratif. Tingkat partisipasi politiknya semakin keatas cenderung semakin sedikit. Hierarki partisipasi politik masyarakat dalam penelitian ini sendiri lebih mengacu pada tingkatan partisipasi politik yang berupa pemberian suara (Voting) yaitu berupa pemberian suara dalam pemilu DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009.

e. Penyebab Partisipasi Politik

Menurut Weiner yang dikutip oleh A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 89) mengemukakan lima penyebab (rangsangan) timbulnya gerakan kearah partisipasi yang lebih luas dalam proses politik, yaitu sebagai berikut :

12. Adanya modernisasi disemua bidang yang menyebabkan masyarakat semakin banyak yang berpartisipasi dalam politik.
13. Perubahan-perubahan struktur kelas sehingga timbul pertanyaan mengenai siapa yang berhak berpartisipasi dan pembuatan keputusan politik yang mengakibatkan perubahan dalam pola partisipasi politik.
14. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern. Ide demokratisasi partisipasi telah menyebar ke bangsa-bangsa baru sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi yang cukup matang.
15. Konflik antarkelompok pemimpin politik. Bila muncul konflik antarelit, yang dicari adalah dukungan rakyat.
16. Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan. Hal ini sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisasi untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

Michael Rush dan Philip Althoff yang dikutip oleh A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 93) dalam hierarki partisipasi politiknya juga menjelaskan bahwa kegiatan “partisipasi politik disebabkan oleh adanya keinginan untuk mencari jabatan politik atau administrasi maupun menduduki jabatan politik atau administrasi”. Disisi lain, A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 99-100) berpendapat bahwa partisipasi politik juga disebabkan oleh adanya “faktor kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah (sistem politik)”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab partisipasi politik antara lain adalah karena modernisasi disemua bidang, pengaruh kaum intelektual dan media massa, keinginan untuk menduduki jabatan politik maupun juga karena kesadaran dan kepercayaan yang tinggi pada pemerintah.

f. Fungsi Partisipasi Politik

Menurut Robert Lane yang dikutip dalam Sudijono Sastroatmodjo (1995 : 84) bahwa partisipasi politik paling tidak mempunyai empat fungsi yaitu sebagai berikut :

Fungsi pertama sebagai sarana untuk mengejar kebutuhan ekonomi, kedua sebagai sarana untuk memuaskan suatu kebutuhan bagi penyesuaian sosial, ketiga sebagai sarana untuk mengejar nilai-nilai khusus, dan keempat sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan alam bawah sadar dan kebutuhan psikologis tertentu.

Sementara itu, Sudijono Sastroatmodjo (1995 : 86), menyatakan bahwa bagi pemerintah, partisipasi politik warga negara dapat dikemukakan dalam berbagai fungsi yaitu :

- 1) Partisipasi politik masyarakat untuk mendukung program-program pemerintah
- 2) Partisipasi politik masyarakat berfungsi sebagai organisasi yang menyuarakan kepentingan masyarakat untuk masukan bagi pemerintah dalam mengarahkan dan meningkatkan pembangunan, selain itu
- 3) Partisipasi politik masyarakat juga digunakan sebagai sarana untuk memberikan masukan, saran dan kritik terhadap pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan

Menurut Arbi Sanit (1985 : 95) menyatakan bahwa ada tiga tujuan partisipasi politik massa di Indonesia yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan dukungan kepada penguasa dan pemerintah yang dibentuknya beserta sistem politik yang disusunnya.
- 2) Partisipasi politik dimaksudkan sebagai usaha untuk menunjukkan kelemahan penguasa dengan harapan supaya penguasa mengubah ataupun memperbaiki kelemahan tersebut.
- 3) Partisipasi sebagai tanggapan terhadap penguasa dengan maksud menjatuhkan sehingga terjadi perubahan pemerintahannya atau sistem politik.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi partisipasi politik dapat dilihat dari dua segi yaitu segi manfaat bagi individu dan segi manfaat bersama. Fungsi partisipasi politik dilihat dari segi manfaat bagi individu berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan psikologis politik seperti kepuasan batin dan perasaan terhormat serta sebagai sarana meningkatkan status sosial. Partisipasi politik dilihat dari segi manfaat bersama berfungsi sebagai sarana untuk memberi dukungan kepada pemerintah maupun untuk menjatuhkannya sehingga terjadi perubahan pemerintahan. Partisipasi politik juga berfungsi sebagai sarana dalam menyuarakan kepentingan masyarakat untuk memberikan masukan, saran dan kritik terhadap

pemerintah. Selain itu, partisipasi politik juga berfungsi untuk memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan.

3. Tinjauan Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten

Pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten maknanya secara jelas telah tertuang di dalam pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bahwa :

- 1) Pemilihan Umum, selanjutnya disebut Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah pemilu untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten adalah pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berkaitan dengan hak pilih masyarakat sudah diatur dalam undang-undang No. 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada pasal 40 menyebutkan bahwa :

- 1) Daftar pemilih tetap sebagaimana dimaksud dalam pasal 38 ayat (2) dapat dilengkapi dengan daftar pemilih tambahan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum hari/tanggal pemungutan suara.
- 2) Daftar pemilih tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas data pemilih yang telah terdaftar dalam daftar pemilih tetap di suatu TPS tetapi karena keadaan tertentu tidak dapat menggunakan haknya untuk memilih di TPS tempat yang bersangkutan terdaftar.
- 3) Untuk dapat dimasukkan dalam daftar pemilih tambahan, seseorang harus menunjukkan bukti identitas diri dan bukti yang bersangkutan telah terdaftar sebagai pemilih dalam daftar pemilih tetap di TPS asal.

Berdasarkan bunyi Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pasal 40 maka sebenarnya para urban yang karena kondisi yang jauh dari tempat asal dan karena kondisi lainnya

masih dapat menggunakan hak pilihnya di kota. Hak pilih urban di kota yaitu melalui pendaftaran dalam daftar pemilih tambahan. Syarat untuk dapat menjadi daftar pemilih tambahan tidak hanya menunjukkan kartu identitas (KTP) dari tempat asal akan tetapi harus menunjukkan bukti terdaftar sebagai pemilih tetap di desa.

Menunjukkan bukti sudah terdaftar dalam daftar pemilih tetap di daerah asal artinya para urban harus kembali ke desa untuk mendapatkan surat keterangan dari Panitia Pemungutan Suara di daerah asal. Logikanya bagi pelaku urbanisasi sementara yang jauh dari desa daripada jauh-jauh kembali hanya untuk mengambil surat keterangan dari PPS maka lebih baik tinggal sejenak di desa dan memilih di desa. Akan tetapi yang terjadi masyarakat pelaku urbanisasi sementara khususnya yang berada jauh dari desa seperti yang ada di Jakarta, Bandung, Ujung Pandang dan sebagainya enggan pulang ke desa hanya untuk mengambil surat bukti telah terdaftar dalam daftar pemilih tetap di TPS asal. Pelaku urbanisasi sementara seperti di Surakarta ada sebagian kecil yang menggunakan kesempatan tersebut mendaftarkan diri menjadi pemilih tambahan di kota Surakarta. Hal itu karena Kota Surakarta masih dapat dijangkau dengan waktu yang tidak terlalu lama dari desa.

4. Paradigma Tentang Perilaku Sosial

Menurut George Ritzer (2004 : 71) menjelaskan bahwa : “Paradigma perilaku sosial memusatkan perhatiannya kepada antar hubungan antara individu dan lingkungannya. Lingkungan itu terdiri atas : a) Berbagai macam objek sosial, b) Berbagai macam objek non sosial”.

Lebih lanjut ditegaskan oleh George Ritzer (2004 : 72) bahwa : “secara singkat pokok persoalan sosiologi menurut paradigma ini adalah tingkahlaku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menghasilkan akibat-akibat atau perubahan terhadap tingkahlaku”.

Urbanisasi dipandang sebagai salah satu perilaku sosial yang terjadi karena adanya sebab-sebab tertentu. Masyarakat desa melakukan urbanisasi sementara menimbulkan adanya perubahan perilaku sosial. Perubahan perilaku sosial ini terjadi karena adanya interaksi antara pelaku urbanisasi dengan lingkungan sosial yang mendorongnya untuk melakukan urbanisasi. Perubahan perilaku sosial tersebut dapat berupa perubahan gaya/ penampilan desa menjadi gaya kota, cara hidup yang serba praktis, bahasa desa menjadi kota dan sebagainya.

Menurut George Ritzer (2004 : 73-74) ada dua teori yang termasuk ke dalam paradigma perilaku sosial yaitu :

D. *Behavioral Sociology*

Teori ini memusatkan hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkahlaku aktor. Ini berarti bahwa teori ini berusaha menerangkan tingkahlaku yang terjadi itu melalui akibat-akibat yang mengikutinya kemudian.

E. Teori *Exchange*

Tokoh utama dari teori ini adalah George Human. Keseluruhan materi Teori Exchange itu secara garis besarnya dapat dikembalikan kepada lima proposisi George Human berikut :

6. Jika tingkahlaku atau kejadian yang sudah lewat dalam konteks stimulus dan situasi tertentu memperoleh ganjaran, maka besar kemungkinan tingkahlaku atau kejadian yang mempunyai hubungan stimulus dan situasi yang sama akan terjadi atau dilakukan.
7. Makin sering dalam peristiwa tertentu tingkahlaku seseorang memberikan ganjaran terhadap tingkahlaku orang lain, makin sering pula orang lain itu mengulang tingkahlakunya itu.
8. Memberikan arti atau nilai kepada tingkahlaku yang diarahkan oleh orang lain terhadap aktor.
9. Makin sering orang menerima ganjaran atas tindakannya dari orang lain, makin berkurang nilai dari setiap tindakan yang dilakukan berikutnya.
10. Makin sering dirugikan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, makin besar kemungkinan orang tersebut akan mengembangkan emosi.

Urbanisasi sementara mempunyai kaitan dengan teori perilaku sosial. Pada dasarnya urbanisasi terjadi karena adanya sebab-sebab tertentu dan menimbulkan akibat yang sangat kompleks termasuk perubahan perilaku sosial. Hal itu berkaitan dengan teori *Behavioral Sociology*. Selain itu, urbanisasi terus berlangsung karena memberikan keuntungan bagi pelakunya. Bilamana tidak memberi keuntungan hal itu tidak akan berlangsung lama. Hal tersebut sesuai dengan teori *Exchange* dimana semakin sering peristiwa atau tingkahlaku memberikan ganjaran maka akan semakin sering orang tersebut mengulangi tingkahlakunya.

5. Paradigma Tentang Fakta Sosial

Fakta sosial menurut Durkheim dalam bukunya George Ritzer (2004 : 14-15) bahwa fakta sosial terdiri atas dua macam :

- a. Dalam bentuk material. Yaitu barang sesuatu yang dapat disimak, ditangkap dan diobservasi. Fakta sosial yang berbentuk material ini adalah bagian dari dunia nyata (*external world*). Contohnya arsitek dan norma hukum.
- b. Dalam bentuk non material. Yaitu sesuatu yang dianggap nyata (*external*). Fakta

sosial sejenis ini merupakan fenomena yang bersifat *inter subjective* yang hanya dapat muncul dari dalam kesadaran manusia. Contohnya adalah egoisme, altruisme dan opini.

Urbanisasi sementara yang membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD merupakan salah satu contoh fakta sosial. Menurut Warriner dalam bukunya George Ritzer (2004 : 17) bahwa “kelompok adalah suatu fakta sosial yang nyata meskipun tidak nyata sebuah kursi atau meja”. Urban bisa dikatakan sebagai suatu kelompok masyarakat.

Berdasar paradigma fakta sosial tersebut diketahui bahwa urbanisasi sementara merupakan salah satu contoh fakta sosial dimana para urban menjelma menjadi kelompok baru di kota.

B. Kerangka Berpikir

Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara karena di desa mereka sulit mencari lapangan pekerjaan di luar sektor pertanian. Hasil pekerjaan di sektor pertanian dianggap tidak mampu mengembangkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Lahan pertanian juga semakin lama semakin menyempit karena digunakan untuk daerah pemukiman. Masyarakat desa juga mempunyai dorongan yang kuat untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan dan memperbaiki pendidikan yang lebih baik bagi anak-anaknya. Urbanisasi sementara sendiri dipandang masyarakat desa akan mampu memperbaiki taraf perekonomian menjadi lebih baik. Daya tarik kota yang dipandang menjanjikan banyak peluang kerja menjadi alasan lain dalam melakukan urbanisasi sementara. Kota juga dianggap memiliki fasilitas yang lebih baik dan lebih lengkap jika dibandingkan dengan kondisi di desa.

Pelaku urbanisasi sementara di Desa Watubonang jika digabungkan memiliki potensi jumlah suara yang banyak. Jika jumlah suara tersebut tidak dapat dimaksimalkan/ dibiarkan begitu saja maka akan sangat memungkinkan banyak suara yang tidak terpakai. Oleh karena itu, urbanisasi sementara yang dilakukan oleh sebagian penduduk Desa Watubonang sangat memungkinkan membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD. Hal itu khususnya dalam hal penyaluran hak pilih dan hasil perhitungan suara. Banyaknya warga yang melakukan urbanisasi sementara menyebabkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo menjadi menurun. Indikator semakin menurun tingkat partisipasi politik masyarakat adalah karena para urban lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilu dilaksanakan dan tidak menyalurkan hak pilihnya ketika pemilu anggota DPRD dilaksanakan. Padahal hak pilihnya

Poten:
Fakt

Partisipasi Politik Masyarakat
Dalam Pemilu Anggota DPRD
Kab. Sukoharjo
ntara

masih tercatat di desa. Pelaku urbanisasi sementara tetap bertahan di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan karena adanya beberapa alasan antara lain faktor biaya transportasi karena jarak yang jauh, pekerjaan yang dapat tertunda maupun karena memang tidak adanya minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu anggota DPRD.

Secara sistematis mengenai kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian, dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Hal ini diambil dengan pertimbangan lokasi itu dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan bagi penulis untuk menghubungi instansi atau informan yang diperlukan, selain itu juga menghemat biaya dan mempercepat proses pengumpulan data sehingga akan lebih efektif dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan tujuh bulan yang dimulai pada bulan Januari 2009 sampai dengan bulan Juli 2009. Kegiatan tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2009						
		Januari	Feb	Mar	Apr	Me i	Jun i	Juli
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Ijin Penelitian							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Penyusunan Laporan							

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dengan berusaha menggambarkan keadaan atau fenomena sosial.

Menurut Lexy J. Moleong (2008 : 4) yang mengutip pendapatnya Bogdan dan Taylor tentang penelitian kualitatif adalah sebagai berikut : “Metodologi kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data diskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

2. Strategi Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan sebuah strategi agar tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tunggal terpancang. H.B. Sutopo (2002 : 42) menjelaskan sebagai berikut : “bentuk penelitian terpancang (*embedded research*) yaitu penelitian kualitatif yang sudah menentukan fokus penelitian berupa variabel utamanya yang akan dikaji berdasarkan pada tujuan dan minat penelitiannya sebelum peneliti ke lapangan studinya”.

Dalam penelitian ini peneliti sudah menentukan terlebih dahulu fokus pada variabel tertentu. Akan tetapi dalam hal ini peneliti tetap tidak melepaskan variabel fokusnya (pilihannya) dari sifatnya yang holistik sehingga bagian-bagian yang diteliti tetap diusahakan pada posisi saling berkaitan dengan bagian-bagian dari konteks secara keseluruhan guna menemukan makna yang lengkap.

Jadi penelitian ini menggunakan strategi tunggal terpancang karena objek penelitian adalah tunggal yaitu hanya pada masyarakat Desa Watubonang. Terpancang sendiri mempunyai arti yaitu untuk mengetahui dampak urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo di Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009.

C. Sumber Data

Menurut H.B. Sutopo (2002 : 50) menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa atau aktifitas, tempat atau lokasi, benda, beragam gambar dan rekaman, dokumen atau arsip”.

Sumber-sumber data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen atau arsip.

1. Informan

Pengertian informan menurut H.B. Sutopo (2002 : 50) adalah “sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut sebagai informan”. Informan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Informan adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya, sehingga dapat dijadikan sumber yang mantap. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Desa Watubonang dan masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara. Data mengenai informan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran 1.

2. Tempat dan Peristiwa

Sumber dan tempat peristiwa dimaksudkan untuk lebih memperkuat keterangan. Adapun tempat yang diamati oleh peneliti meliputi seluruh wilayah Desa Watubonang, sedangkan peristiwa yang diamati adalah proses urbanisasi sementara berkaitan dengan pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009.

3. Dokumen

Sumber data selain informan, tempat dan peristiwa adalah dokumen. Dokumen disini dapat berupa surat dan agenda yang berkaitan dengan suatu peristiwa tersebut. Dokumen yang digunakan antara lain :

- 4) Selayang pandang mengenai Desa Watubonang dan keberadaan P-PSM “Kridha Suka Makarya”, tahun 2009.
- 5) Rekapitulasi perhitungan suara pemilu legislatif tahun 2009 pada TPS yang terdapat di Desa Watubonang. (Lampiran 2).
- 6) Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sukoharjo Nomor : 13/SK.KPU.SKH/Tahun 2009 tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi Dan DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2009. (Lampiran 3).

D. Teknik Sampling

Sampel dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting dalam memperoleh data dan bahan pengolahan data. Dalam suatu penelitian kualitatif sering kali peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Goetz dan Le Compte dalam H.B. Sutopo (2002 : 185) bahwa “*Purposive Sampling* yaitu teknik mendapatkan sampel dengan memilih individu-individu yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data”.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dengan memilih individu-individu yang melakukan urbanisasi sementara dan Kepala Desa Watubonang selaku tokoh masyarakat Desa Watubonang yang dianggap mengetahui informasi dan masalah yang berkaitan dengan penelitian, dengan populasi adalah masyarakat Desa Watubonang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara operasional yang ditempuh oleh penulis untuk memperoleh data yang diperlukan. Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada data yang obyektif. Oleh karena itu sangat perlu diperhatikan teknik pengumpulan data yang dipergunakan sebagai alat pengambil data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2008 : 186), “Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*responden*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam dan informal. Wawancara secara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan secara rinci untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian, sedangkan wawancara secara informal yaitu wawancara dilakukan secara tidak resmi dalam arti dilakukan dimanapun, oleh siapapun dan dalam keadaan bagaimanapun. Wawancara informal dapat dilakukan pada waktu yang tepat guna mendapatkan data yang diinginkan. Disamping itu, wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan secara terbuka, maksudnya responden tahu bahwa mereka diwawancarai serta tahu maksud dan tujuan diwawancarai.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap Kepala Desa Watubonang dan terhadap masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara. Instrumen observasi, panduan wawancara dan hasil wawancara secara urut dapat dilihat pada lampiran 4, lampiran 5 dan lampiran 6.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut pendapat H.B. Sutopo (2002 : 64) bahwa “teknik observasi digunakan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar”.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang dilakukan secara langsung pada tempat terjadinya peristiwa. Observasi yang dilakukan peneliti adalah melalui pengamatan dan pencatatan terhadap jumlah pelaku urbanisasi sementara di Desa Watubonang sebagai penunjang data pokok dari penelitian. Meski demikian, hal itu sangat berkaitan dengan masalah

yang diteliti. Data hasil observasi berupa catatan komposisi jumlah pelaku urbanisasi sementara di Desa Watubonang. Komposisi jumlah pelaku urbanisasi sementara ini sebagai penunjang data pokok dari instrumen dampak urbanisasi sementara. Hasil observasi mengenai komposisi jumlah pelaku urbanisasi sementara di Desa Watubonang terdapat pada tabel 9.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dokumen yang telah terkumpul, mempelajari kemudian menganalisisnya. Dokumen sebagai sumber data yang berbentuk tulisan ataupun gambar yang dapat memberikan keterangan tentang keadaan masa sekarang ataupun masa lalu yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali. Menurut H.B. Sutopo (2002 : 54) “dokumen merupakan bahan tertulis atau benda peninggalan yang bergayutan dengan peristiwa tersebut, ia bisa merupakan bahan tertulis atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu”.

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

- 3) Selayang pandang mengenai Desa Watubonang dan keberadaan P-PSM “Kridha Suka Makarya”, tahun 2009.
- 4) Rekapitulasi perhitungan suara pemilu legislatif tahun 2009 pada TPS yang terdapat di Desa Watubonang.
- 5) Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sukoharjo Nomor : 13/SK.KPU.SKH/Tahun 2009 tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi Dan DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2009.

F. Validitas Data

H.B. Sutopo (2002 : 78) berpendapat “Validitas data adalah pengujian data yang didapat dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dipertanggungjawabkan atau tidak”.

Pengujian data dilakukan dengan triangulasi data untuk menjamin kemantapan dari data penelitian ini. Menurut Lexy J. Moleong (2008 : 330) bahwa “Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Menurut Patton yang dikutip oleh H.B. Sutopo (2002 : 78) triangulasi data ada empat macam :

- a. Triangulasi Data, artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi Metode, jenis triangulasi ini bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik dan metode yang berbeda.
- c. Triangulasi Peneliti, yaitu hasil penelitian baik data atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- d. Triangulasi Teori, triangulasi ini dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Sebab cara ini mengarahkan peneliti agar dalam pengumpulan data harus menggunakan beragam data yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan cara mencari data dari informan yang berbeda baik dari yang terlibat langsung dengan urbanisasi sementara maupun yang tidak terlibat secara langsung. Selain itu menggunakan perbandingan metode yang diperoleh dari informan dengan data dari hasil observasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data hasil triangulasi data I dan triangulasi data II dapat dilihat pada lampiran 7 dan lampiran 8, sedangkan hasil triangulasi metode I dan triangulasi metode II dapat dilihat pada lampiran 9 dan lampiran 10.

G. Analisis Data

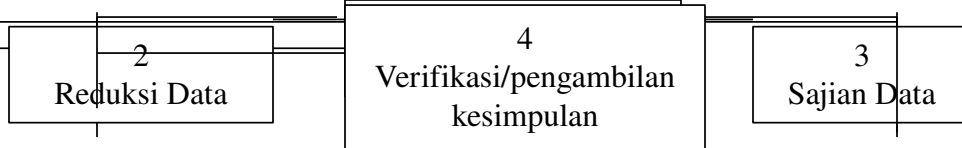
Menurut Lexy J. Moleong (2008 : 280) “Analisis data adalah proses mengorganisasikan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data”. Adapun komponen utama dalam proses analisis ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumen. Data yang diperoleh masih data mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan analisis agar data menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari *fieldnote* (data mentah). Menurut H.B. Sutopo (2002 : 92) berpendapat bahwa “Reduksi data adalah bagian dari proses analisis, yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal



yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan”.

3. Sajian Data

Sajian data merupakan rakitan dari organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data dapat berupa matriks, gambar atau skema, jaringan kerja kegiatan dan tabel. Semuanya dirakit secara teratur guna mempermudah pemahaman informasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diperoleh bukan hanya sampai pada akhir pengumpulan data, melainkan dibutuhkan suatu verifikasi yang berupa pengulangan dengan melihat kembali *fieldnote* (data mentah) agar kesimpulan yang diambil lebih kuat dan bisa dipertanggungjawabkan.

Keempat komponen utama tersebut merupakan suatu rangkaian dalam proses analisis data yang satu dengan yang lain sehingga tidak dapat dipisahkan, dimana komponen yang satu merupakan langkah menuju komponen yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak bisa mengambil salah satu komponen saja. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang tidak dapat terpisahkan dari proses sebelumnya, karena merupakan satu kesatuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut ini :

Gambar 3. Analisis Data Model Interaktif

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap ini terbagi menjadi dua kegiatan meliputi :

a. Mengurus perijinan penelitian

- b. Menyusun protokol penelitian, pengembangan pedoman pengumpulan data dan menyusun jadwal kegiatan penelitian

4) Pengumpulan Data

Tahap ini terbagi menjadi tiga kegiatan meliputi :

- a. Mengumpulkan data di lokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan mencatat serta menyimpan dokumen
- b. Melakukan *review* dan pembahasan beragam data yang telah terkumpul
- c. Memilah dan mengatur data sesuai kebutuhan

5) Analisis Data

Tahap ini terbagi menjadi empat kegiatan meliputi :

- a. Menentukan teknik analisa data yang tepat sesuai proposal penelitian
- b. Mengembangkan sajian data dengan analisis lanjut kemudian di *cross check* kan dengan temuan dilapangan
- c. Setelah dapat data yang sesuai intensitas kebutuhan maka dilakukan proses verifikasi dan pengayaan dengan mengkonsultasikan dengan orang yang dianggap lebih ahli
- d. Setelah selesai, baru dibuat simpulan akhir sebagai temuan penelitian

6) Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini terbagi menjadi tiga kegiatan meliputi :

- a. Penyusunan laporan awal
- b. *Review* laporan; dengan melakukan pengecekan ulang laporan yang telah tersusun bilamana terdapat kekeliruan atau kesalahan untuk kemudian dilakukan perbaikan laporan
- c. Penyusunan laporan akhir

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4) Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa Watubonang

Desa Watubonang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Desa ini merupakan daerah dengan kondisi tanah yang subur sebagai lahan pertanian. Desa Watubonang secara geografis termasuk dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut kurang lebih 105 m. Kantor pemerintahan Desa Watubonang dipusatkan di dusun Ngadirejo dan mudah diakses oleh dusun-dusun lainnya di Desa Watubonang.

Desa Watubonang sendiri terletak di sebelah barat daya Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo dengan dibatasi oleh daerah-daerah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Grajegan dan Desa Lorog
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Weru
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pundungrejo

Jarak Desa Watubonang dari pusat pemerintahan atau pusat-pusat fasilitas kota adalah :

- a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 4 km
- b. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : 14 km
- c. Jarak dari pusat pemerintahan Propinsi : 128 km
- d. Jarak dari pusat pemerintahan Negara : 617 km

Desa Watubonang memiliki luas daerah 459.7082 Ha, yang terdiri dari tanah sawah, tanah tegal, tanah pekarangan, tanah bengkok perangkat desa, tanah kas desa, dan tanah lain-lain. Tanah pertanian di Desa Watubonang merupakan tanah yang subur yang umumnya terbagi menjadi dua yaitu lahan kering/ tanah tegal dan tanah persawahan. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya, penggunaan tanah sawah dan utamanya tanah tegal dengan fungsi aslinya sebagai lahan pertanian semakin berkurang karena beralih fungsi menjadi tanah pekarangan atau lahan pemukiman.

Adapun pembagian luas daerah di Desa Watubonang digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Luas Daerah Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2009

No	Penggunaan Tanah	Luas Tanah
1	Tanah sawah	78.1497 Ha

2	Tanah tegal	150.6275 Ha
3	Tanah pekarangan	198.6735 Ha
4	Tanah bengkok perangkat desa	12.5804 Ha
5	Tanah kas desa	3.8601 Ha
6	Tanah lain-lain	15.8170 Ha
Jumlah		459.7082 Ha

Sumber data : Selayang Pandang mengenai Desa Watubonang dan Keberadaan P-PSM “Kridha Suka Makarya”, Tahun 2009

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan tanah pekarangan untuk dibangun rumah termasuk halaman rumah paling besar yaitu seluas 198.6735 Ha mengingat banyaknya jumlah penduduk Desa Watubonang yaitu 6.939 orang. Tanah tegal menempati urutan kedua yaitu 150.6275 Ha karena pada dasarnya sebagian dusun di Desa Watubonang merupakan yang daerah berada pada wilayah pegunungan rendah. Tanah lain-lain tersebut maksudnya antara lain adalah tanah makam, tanah untuk aliran sungai maupun tanah untuk sarana perhubungan/ jalan.

Desa Watubonang luas wilayahnya juga dibagi menjadi beberapa dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) dan Kepala Dusun (Kadus). Pembagian wilayah administratif tersebut sebagai berikut :

- I. Dusun : 14 dusun
- J. Rukun Warga : 11 RW
- K. Rukun Tetangga : 36 RT
- L. Kepala Dusun : 4 Kadus

Pembagian wilayah administratif di Desa Watubonang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4. Pembagian Wilayah Administratif Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2009

No	Nama Dusun	RT	RW	Keterangan
1.	Jarumsari	01	01	
2.	Temuwuh	02	01	
3.	Muningan	03 04	01 05	
4.	Tegalsari	01,02	02	
5.	Tegalrejo	03	02	
6.	Watubonang	01, 02, 03	03	
7.	Ngasinan	01, 02, 03, 04	04	
8.	Tengklik	01, 02, 03 01, 02, 03	05 06	
9.	Ngadirejo	01, 02, 03	07	

10.	Sumberan	01, 02, 03	08	
11.	Magersari	01, 02, 03, 04	09	
12.	Watulumbung	01, 02, 03, 04	10	
13.	Klumpit	01 04	10 10	Klumpit dalam hal pembagian RT dan RW merupakan bagian dari dusun Watulumbung
14.	Kalimangir	01,02	11	
Jumlah		36	11	

Sumber data : Selayang Pandang mengenai Desa Watubonang dan Keberadaan

P-PSM “Kridha

Suka Makarya”, Tahun 2009

2. Komposisi Penduduk Desa Watubonang

Desa Watubonang pada tahun 2009 memiliki jumlah penduduk yaitu 6.939 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 1.560 KK. Komposisi jumlah penduduk Desa Watubonang tersebut dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain menurut jenis kelamin, mobilitas/ mutasi, tingkat pendidikan dan menurut mata pencaharian.

G. Menurut Jenis Kelamin

Komposisi penduduk Desa Watubonang dilihat dari jenis kelamin adalah sebagai berikut :

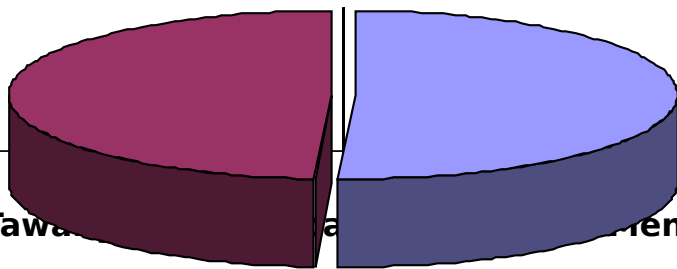
Tabel 5. Komposisi Jumlah Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo
Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Prosentase (%)
1.	Laki-laki	3.527 jiwa	50.82 %
2.	Perempuan	3.412 jiwa	49.18 %
Jumlah		6.939 jiwa	100 %

Sumber data : Selayang Pandang mengenai Desa Watubonang dan Keberadaan P-PSM “Kridha Suka Makarya”, Tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas kemudian dapat dibuat diagram lingkaran yang menunjukkan adanya komposisi jumlah penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo menurut jenis kelamin, tahun 2009.

Perempuan	Laki-Laki
3.412 jiwa	3.527 jiwa
(49.18%)	(50.82 %)



ng Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009

Berdasarkan data di atas, maka dapat dikemukakan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Desa Watubonang adalah 3.527 (50.82%) jiwa lebih banyak 115 jiwa dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang berjumlah 3.412 jiwa (49.18%).

H. Menurut Mobilitas/ Mutasi

Komposisi penduduk Desa Watubonang jika dilihat dari mobilitas/ mutasi penduduk adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Komposisi Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo menurut Mobilitas/ Mutasi, Tahun 2009

No	Mutasi	Jumlah
1	Lahir	64 orang
2	Mati	36 orang
3	Datang	46 orang
4	Pindah	84 orang
Jumlah		230 orang

Sumber data : Selayang Pandang mengenai Desa Watubonang dan Keberadaan P-PSM “Kridha Suka Makarya”, Tahun 2009

I. Menurut Tingkat Pendidikan

Komposisi penduduk Desa Watubonang jika dilihat tingkat pendidikan penduduk adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Komposisi Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2009

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	377 orang

2.	Usia 7-45 tahun tidak pernah sekolah	0 orang
3.	Tamat SD/ sederajat	937 orang
4.	SMP/ sederajat	784 orang
5.	SMA/ sederajat	732 orang
6.	D1	2 orang
7.	D2	13 orang
8.	D3	32 orang
9.	S1	63 orang
10.	S2	1 orang
Jumlah		2.973 orang

Sumber data : Selayang Pandang mengenai Desa Watubonang dan Keberadaan P-PSM “Kridha Suka Makarya”, Tahun 2009

Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Watubonang telah mengenyam bangku pendidikan. Penduduk Desa Watubonang paling banyak menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Dasar yaitu sebanyak 937 orang. Secara garis besar rata-rata penduduk Desa Watubonang telah bisa baca tulis.

J. Menurut Mata Pencaharian

Komposisi penduduk Desa Watubonang jika dilihat dari mata pencaharian penduduk adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Komposisi Penduduk Desa Watubonang Kecamatan Tawanghari Kabupaten Sukoharjo menurut Mata Pencaharian Masyarakat, Tahun 2009

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1.	Petani	1.262 orang
2.	Buruh Tani	634 orang
3.	Pegawai Negeri	24 orang
4.	TNI/POLRI	14 orang
5.	Pensiunan	13 orang
6.	Pengrajin	3 orang
7.	Pedagang	874 orang
8.	Peternak	296 orang
9.	Montir/ bengkel	3 orang
10.	Dokter	1 orang
11.	Perawat	3 orang
12.	Tukang Las	5 orang
Jumlah		3.132 orang

Sumber data : Selayang Pandang Mengenai Desa Watubonang dan Keberadaan P-PSM “Kridha Suka Makarya”, Tahun 2009

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Watubonang sebagian

besar menggantungkan hidupnya dari pertanian dan perdagangan. Masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari berdagang pada umumnya bekerja di kota, dalam hal ini melakukan urbanisasi sementara.

3. Komposisi Urbanisasi Sementara

Jumlah pelaku urbanisasi sementara di Desa Watubonang tergolong cukup banyak yaitu berkisar 30% dari rata-rata jumlah penduduk Desa Watubonang.

Adapun data masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara adalah sebagai berikut :

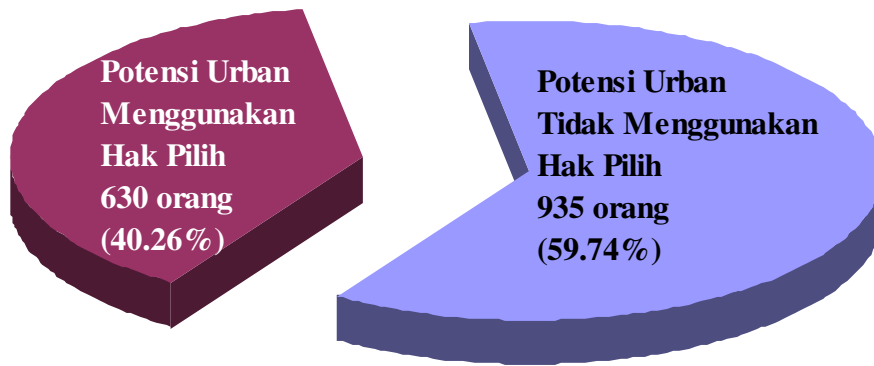
Tabel 9. Komposisi Jumlah Urbanisator di Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo, tahun 2009.

No.	Nama Dusun	Berada Di Rumah Saat Pemilu	Tidak Berada Di Rumah Saat Pemilu	Jumlah Urbanisator
1.	Jarumsari	0 orang	25 orang	25 orang
2.	Temuwuh	20 orang	60 orang	80 orang
3.	Muningan	13 orang	35 orang	48 orang
4.	Tegalsari	20 orang	35 orang	55 orang
5.	Tegalrejo	35 orang	50 orang	85 orang
6.	Watubonang	47 orang	95 orang	142 orang
7.	Ngasinan	37 orang	65 orang	101 orang
8.	Tengklik	116 orang	120 orang	236 orang
9.	Ngadirejo	123 orang	42 orang	165 orang
10.	Sumberan	53 orang	92 orang	145 orang
11.	Magersari	47 orang	148 orang	195 orang
12.	Watulumbung	69 orang	103 orang	172 orang
13.	Klumpit	0 orang	24 orang	20 orang
14.	Kalimangir	50 orang	50 orang	100 orang
Jumlah		630 orang	935 orang	1.565 orang

Sumber data : Hasil Observasi Penelusuran Jumlah Pelaku Urbanisasi Sementara di Desa Watubonang, 5-12 Mei 2009

Pelaku urbanisasi sementara yang tersebut dalam tabel merupakan masyarakat Desa Watubonang karena secara kependudukan (KTP) masih merupakan warga masyarakat Desa Watubonang. Pelaku urbanisasi sementara tersebut diambil dengan batas usia minimal 17 tahun atau yang sudah memiliki hak pilih dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan tabel tersebut kemudian dapat dibuat diagram lingkaran yang menunjukkan adanya urban potensial dalam pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Diagram lingkaran tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 5 : Komposisi Urban Potensial Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo di Desa Watubonang, Tahun 2009

Gambar tersebut di atas mempunyai arti bahwa pelaku urbanisasi sementara yang berjumlah 630 orang (40,26%) berpotensi menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo karena berada di desa saat pemilu dilaksanakan. Berbeda halnya dengan pelaku urbanisasi sementara yang berjumlah 935 orang (59,74%) sangat berpotensi tidak menggunakan hak pilih karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan sedangkan hak pilihnya berada di desa.

Kota tujuan arus urbanisasi sementara masyarakat Desa Watubonang cukup bervariasi, menyebar ke berbagai kota dengan berbagai macam mata pencaharian. Kota tujuan urbanisasi sementara sebagian masyarakat Desa Watubonang tersebut antara lain sebagai berikut :

Kota tujuan urbanisasi sementara

1. Kota tujuan yang berada di pulau jawa antara lain Kota Surakarta, Kota Yogyakarta, Kota Semarang Kota Bogor, Kota Bandung, Kota Jakarta, dan Kota Tangerang, Kota Surabaya, dan sebagian kecil terdapat di kota-kota lain di pulau jawa.
2. Kota yang berada diluar jawa antara lain Kota Lampung, Kota Palembang, Kota Ujung Pandang, Kota Batam dan sebagian kecil terdapat di kota-kota lain di luar pulau jawa.

Variasi mata pencaharian pelaku urbanisasi sementara

- F. Mata pencaharian sebagai pedagang/ wirausaha, antara lain sebagai pedagang mie ayam, pedagang bakso, pedagang tahu kupat, pedagang majalah dan lain sebagainya yang intinya banyak bergerak dibidang ekonomi mikro.
- G. Mata pencaharian sebagai karyawan antara lain karyawan perusahaan, karyawan toko maupun karyawan bengkel kendaraan sepeda motor.
- H. Sebagian lainnya adalah bermata pencaharian sebagai kuli panggul dipasar, pekerja bangunan, dan kuli serabutan yang berganti-ganti pekerjaan sesuai yang diperoleh.

5) Deskripsi Permasalahan Penelitian

Masyarakat sebagai unsur penting dalam suatu pemerintahan mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan arah perjalanan demokrasi negara Indonesia. Masyarakat mempunyai peran penting dalam hal partisipasi politik warga negara salah satunya adalah dalam pelaksanaan pemilihan umum anggota legislatif. Setiap warga negara yang telah berusia 17 tahun ataupun yang sudah memenuhi syarat menurut ketentuan undang-undang yang berlaku dalam pemilihan umum mempunyai hak pilih maupun hak untuk dipilih. Akan tetapi, masyarakat desa yang bekerja di kota atau pelaku urbanisasi sementara seringkali menemukan kendala untuk menyalurkan hak pilihnya.

Penelitian ini mengambil fokus atas permasalahan tersebut yaitu dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sukoharjo di Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Sesuai dengan hal tersebut maka untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyebab Urbanisasi Sementara Masyarakat Desa Watubonang Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo

Masyarakat Desa Watubonang secara historis sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani karena masyarakat Desa Watubonang pada dasarnya merupakan masyarakat yang berlatar belakang dari masyarakat petani. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan semakin tingginya tuntutan kebutuhan hidup pekerjaan sebagai petani mulai ditinggalkan sebagian masyarakat. Sebagian masyarakat Desa Watubonang kemudian mencari pekerjaan baru di kota sebagai pelaku urbanisasi sementara. Hal itu dilakukan karena memiliki beberapa faktor ataupun penyebab. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua faktor penyebab yaitu faktor pendorong (daya dorong) dan faktor penarik (daya tarik). Faktor-faktor tersebut

untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut :

F. Faktor Pendorong

Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara karena adanya faktor pendorong atau daya dorong. Faktor pendorong atau daya dorong yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari desa atau kondisi di desa yang membuat masyarakat melakukan urbanisasi sementara. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendorong urbanisasi sementara, antara lain sebagai berikut :

a. Minimnya lapangan pekerjaan di desa

Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara karena sedikitnya lapangan pekerjaan di desa bahkan bisa dikatakan hampir tidak ada. “Saya melakukan urbanisasi sementara antara lain karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan”. (Wawancara dengan Ahmadi, 4 Mei 2009). Lapangan pekerjaan yang sedikit membuat masyarakat semakin sulit mencari pekerjaan di desa. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Mulyadi yang menyatakan bahwa “masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi dilandasi oleh beberapa faktor antara lain adalah karena sedikitnya lapangan pekerjaan di desa, penyedia lapangan pekerjaan di desa itu hanya sedikit tidak seimbang dengan pencari kerja”. (Wawancara dengan Mulyadi, 4 Mei 2009).

Responden yang lain pada umumnya juga menyatakan bahwa di desa memang hanya sedikit terdapat lapangan pekerjaan secara otomatis peluang kerja juga sedikit. Seperti pendapat dari Giyatno bahwa “saya melakukan urbanisasi karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan”. (Wawancara dengan Giyatno, 5 Mei 2009). Lapangan pekerjaan merupakan hal yang penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat desa. Minimnya lapangan kerja di desa memberi dampak pada masyarakat untuk mencari pekerjaan di daerah lain utamanya kota, dalam hal ini melakukan urbanisasi sementara. Jadi lapangan pekerjaan yang sedikit menjadi salah satu faktor masyarakat melakukan urbanisasi sementara.

b. Banyaknya Pengangguran di Desa

Pengangguran merupakan salah satu fenomena di masyarakat yang sudah tidak asing lagi, lebih-lebih bagi masyarakat desa. Seolah pengangguran ini sulit untuk dihapuskan. Bilamana beberapa orang dari sejumlah pengangguran mendapatkan pekerjaan logikanya jumlah pengangguran berkurang, akan tetapi hal itu juga diimbangi oleh adanya pengangguran yang baru. Pengangguran yang baru tersebut berasal dari lulusan yang menempuh jenjang pendidikan baik SMP, SMA, bahkan sudah selesai kuliah tetapi belum mendapatkan pekerjaan. Pengangguran berasal dari anak-anak yang tidak menempuh bangku pendidikan/ hanya lulusan SD, beranjak dewasa dan belum bekerja, maupun

pengangguran yang berasal dari orang yang sudah di PHK dan belum bekerja lagi.

Pengangguran kemudian dijadikan alasan sebagian masyarakat desa untuk melakukan urbanisasi sementara. Wandu berpendapat bahwa “daripada menjadi pengangguran di desa dan hanya “*lontang-lantung*” lebih baik pergi ke kota mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri”. (Wawancara dengan Wandu, 5 Mei 2009). Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat dari Mulyadi bahwa “masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena beberapa faktor salah satunya adalah karena angka pengangguran di desa yang tinggi”. (Wawancara dengan Mulyadi, 4 Mei 2009).

Pengangguran mempunyai andil terhadap faktor masyarakat dalam melakukan urbanisasi sementara. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara pada umumnya adalah untuk mencari pekerjaan. Menurut pendapat dari Triyono bahwa “Saya melakukan urbanisasi sementara karena sudah lama jadi pengangguran di desa, mau kerja di desa tetapi lapangan kerja di desa sedikit jadi saya melakukan urbanisasi sementara”. (Triyono : Wawancara, 5 Mei 2009). Oleh karena itu, pengangguran merupakan alasan yang sangat masuk akal jika dijadikan sebagai salah satu faktor penting masyarakat melakukan urbanisasi sementara. Urbanisasi sementara dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk menekan angka pengangguran.

c. Anggapan bahwa pekerjaan sebagai petani sudah tidak menjanjikan

Sebagian masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara salah satu alasannya adalah karena anggapan bahwa “pekerjaan sebagai petani sudah tidak menjanjikan lagi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat karena hasilnya yang kecil”. (Wawancara dengan Suyadi, 5 Mei 2009). Hal ini karena hasil dari pekerjaan sebagai petani hanya mampu memenuhi sebagian kecil dari kebutuhan hidup masyarakat utamanya kebutuhan akan pangan semata sementara kebutuhan akan pendidikan dan rumah kurang mampu dikembangkan. Sependapat dengan hal tersebut, menurut Widodo menyatakan bahwa “urbanisasi sementara saya lakukan karena hasil dari pekerjaan sebagai petani sudah tidak bisa diandalkan lagi artinya sudah tidak menjanjikan lagi”. (Wawancara dengan Widodo, 6 Mei 2009).

Pelaku urbanisasi sementara yang menyatakan bahwa pekerjaan sebagai petani sudah tidak menjanjikan memang hanya beberapa orang saja. Hal itu karena ada suatu penghargaan khusus terhadap petani. Masyarakat menghargai pekerjaan sebagai petani dan itu merupakan suatu hal yang tidak boleh dihilangkan. Meskipun petani tinggal sedikit tetapi tetap harus ada karena pada dasarnya baik masyarakat desa terlebih masyarakat perkotaan pasti sangat membutuhkan keberadaan petani.

d. Tidak Adanya Fasilitas Pendidikan Tinggi/ Perguruan Tinggi (Kuliah)

Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara tidak melulu karena ingin mendapatkan pekerjaan. Terdapat beberapa warga yang melakukan urbanisasi sementara karena tuntutan pendidikan. Pada dasarnya untuk pendidikan setingkat SD sampai SMA masih bisa dijangkau dengan mudah di desa. Akan tetapi untuk meneruskan kuliah di perguruan tinggi mau tidak mau harus pergi ke kota karena di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi atau sederajatnya. Seperti pendapat dari Danang Suryanto bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin meneruskan kuliah di jurusan yang saya inginkan. Di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi”. (Wawancara dengan Danang Suryanto, 6 Mei 2009).

Seperti pendapat dari Ahmadi bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena perkembangan iptek di desa lambat dan juga saya ingin meneruskan pendidikan (kuliah) karena di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi”. (Wawancara dengan Ahmadi, 4 Mei 2009). Ketiadaan fasilitas pendidikan setingkat pendidikan perguruan tinggi tersebut membuat sebagian masyarakat khususnya lulusan SMA melakukan urbanisasi sementara. Meskipun jumlah masyarakat yang menempuh pendidikan setingkat perguruan tinggi di kota hanya sedikit, tetapi hal itu tetaplah merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya urbanisasi sementara. Jadi tuntutan dunia pendidikan turut andil menjadi faktor penyebab terjadinya urbanisasi sementara.

e. Upah Kerja/ Penghasilan di Desa Rendah

Masyarakat desa melakukan urbanisasi sementara salah satu alasannya karena upah kerja atau penghasilan di desa rendah. Sebagaimana pendapat dari Sugiyo bahwa “urbanisasi sementara saya lakukan karena upah kerja atau penghasilan dari hasil pekerjaan di desa rendah”. (Wawancara dengan Sugiyo, 7 Mei 2009). Pekerjaan sebagai petani yang merupakan pekerjaan utama masyarakat pedesaan hasilnya sudah tidak bisa memenuhi banyaknya kebutuhan/ tuntutan hidup karena hasilnya yang sedikit. Yoto sebagai salah satu pelaku urbanisasi sementara di kota Jakarta berpendapat bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan di kota tetapi kalau yang menjadi daya dorong desa ya karena pekerjaan yang terdapat di desa sedikit dan upahnya kecil”. (Wawancara dengan Yoto, 7 Mei 2009).

Masyarakat menilai bahwa pekerjaan yang terdapat di desa baik itu sebagai petani, buruh tani, maupun pekerjaan lainnya mempunyai hasil yang sedikit/ rendah sedangkan secara umum masyarakat ingin hidup lebih sejahtera. Oleh karena itu, urbanisasi sementara menjadi salah satu pilihan masyarakat yang semakin diminati.

G. Faktor Penarik

Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara karena faktor penarik atau daya tarik. Faktor penarik atau daya tarik yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari kota atau kondisi di kota yang membuat masyarakat melakukan urbanisasi sementara. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor penarik terjadinya urbanisasi sementara, yaitu sebagai berikut :

a. Banyaknya Lapangan Kerja

Kota merupakan suatu tempat yang dianggap memiliki banyak lapangan pekerjaan. Masyarakat desa melakukan urbanisasi sementara karena adanya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dan pekerjaan itu banyak terdapat di kota. Sebagaimana pendapat dari Wahyudi bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan dan di kotalah pekerjaan itu banyak tersedia”. (Wawancara dengan Wahyudi, 9 Mei 2009).

Pendapat tersebut mendapatkan dukungan dari Hariyanto yang melakukan urbanisasi di kota Jakarta bahwa “saya tertarik untuk melakukan urbanisasi sementara karena saya melihat di kota banyak terdapat peluang usaha dan peluang kerja, karena di kota juga banyak sekali terdapat lapangan pekerjaan”. (Wawancara dengan Hariyanto, 7 Mei 2009). Masyarakat desa merasa optimis bahwa banyaknya lapangan pekerjaan dan banyaknya peluang usaha/ peluang kerja di kota akan mampu membawa mereka mendapatkan pekerjaan. Hal inilah yang sebenarnya menjadi salah satu faktor penting masyarakat desa melakukan urbanisasi sementara yaitu mencari kerja. Peluang kerja dan lapangan kerja pada dasarnya memang banyak terdapat di kota-kota besar jadi menjadi suatu hal yang wajar jika kota menjadi kota tujuan para pencari kerja yang berasal dari desa.

b. Upah Kerja/ Penghasilan di Kota Tinggi

Salah satu daya tarik masyarakat melakukan urbanisasi sementara adalah karena merasa bahwa upah kerja atau hasil kerja di kota jauh lebih tinggi dari pada di desa. (Wawancara dengan Priyo Wiyono, 7 Mei 2009). Pendapat lain juga hampir serupa mengungkapkan hal demikian yaitu Yoto bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekeja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa”. (Wawancara dengan Yoto, 7 Mei 2009). Upah yang tinggi dan menggiurkan membuat sebagian masyarakat desa benar-benar tertarik untuk pergi ke kota. Terlebih jika sudah mengetahui tetangga atau kerabat yang sukses karena kerja di kota semakin membuat kota mempunyai daya tarik yang tinggi.

c. Ajakan dari Saudara atau Teman yang Melakukan Urbanisasi Sementara

Masyarakat Desa Watubonang biasanya melakukan urbanisasi sementara karena ajakan

keluarga, teman maupun karena tertarik melihat kesuksesan orang lain setelah melakukan urbanisasi sementara. Seperti pendapat dari Mardi bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena mendapatkan ajakan dari keluarga untuk mencoba bekerja di kota”. (Wawancara dengan Mardi, 9 Mei 2009). Seperti pendapat dari Dwi Wahyono yang melakukan urbanisasi sementara di kota Bogor menyatakan bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena keluarga saya berada di kota jadi mau tidak mau saya juga harus ikut ke kota, selain itu saya juga dapat membantu pekerjaan orang tua”. (Wawancara dengan Dwi Wahyono, 9 Mei 2009). Masyarakat Desa Watubonang umumnya melakukan urbanisasi sementara bukan secara individual tetapi bersama keluarga, kerabat, atau setidaknya karena ada orang lain yang mengajak dan memberikan tawaran kerja. Seperti pendapat dari Sugeng yang mengatakan bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena ada orang yang mengajak saya untuk bekerja menjadi karyawan di toko miliknya”. (Wawancara dengan Sugeng, 6 Mei 2009).

Urbanisasi sementara bagi masyarakat Desa Watubonang sudah sangat menjamur. Hampir setiap kepala keluarga (KK) bahkan satu keluarga melakukan urbanisasi sementara. Kesuksesan yang sudah diraih di kota biasanya tidak mau di tinggalkan begitu saja. Dari hal itu banyak pelaku urbanisasi sementara yang kemudian mengajak keluarganya melakukan urbanisasi sementara. Bahkan jika merasa sudah sangat betah tinggal di kota tidak sedikit warga yang kemudian berpindah penduduk/ menetap menjadi warga kota dalam artian baik secara KTP atau KK sudah pindah dari awalnya penduduk desa menjadi menjadi bagian dari penduduk kota.

d. Berbagai Fasilitas Pendidikan Mudah Didapatkan

Sebagian masyarakat desa melakukan urbanisasi karena ingin meneruskan pendidikan di perguruan tinggi. Sebagaimana telah diketahui bahwa desa mempunyai fasilitas pendidikan yang terbatas, sedangkan di kota fasilitas pendidikan mudah ditemui mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Hal itulah yang mendorong masyarakat khususnya lulusan SMA/ sederajat melakukan urbanisasi sementara untuk dapat menempuh jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi (kuliah). Sesuai dengan hal itu, menurut Ahmadi bahwa “saya melakukan urbanisasi sementara karena perkembangan iptek di desa lambat dan juga saya ingin meneruskan pendidikan (kuliah) karena di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi”. (Wawancara dengan Ahmadi, 4 Mei 2009).

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pendapat dari Danang Suryanto seorang mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi di Semarang bahwa “Karena di kota banyak terdapat pendidikan setingkat perguruan tinggi dan saya bisa memilih sesuai jurusan yang saya inginkan.” (Wawancara dengan Danang Suryanto, 6 Mei 2009).

Urbanisasi sementara yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut di atas merupakan suatu bentuk perilaku sosial masyarakat. Suatu perilaku sosial dimana urbanisasi sementara memberikan suatu keuntungan bagi masyarakat sehingga banyak pelakunya. Urbanisasi sementara timbul karena adanya faktor penarik dari kota dan faktor pendorong dari desa.

a. Dampak Urbanisasi sementara Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD kabupaten Sukoharjo

Masyarakat sebagai salah satu unsur negara mempunyai andil yang besar bagi suatu pemerintahan salah satunya dalam hal partisipasi politik pada pemilihan umum. Partisipasi politik masyarakat diwujudkan dalam bentuk pemberian suara atau hak pilih maupun hak untuk dipilih dalam artian sebagai calon legislatif. Partisipasi politik masyarakat merupakan hal yang umum yang dimiliki setiap warga negara Indonesia tidak terkecuali masyarakat pedesaan yang melakukan urbanisasi sementara. Tingkat urbanisasi sementara yang tinggi di Desa Watubonang tidak diimbangi dengan keaktifan masyarakat untuk berpartisipasi politik. Hal itu membawa beberapa dampak bagi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD.

Masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara ternyata membawa dampak terhadap banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Sesuai hal tersebut, Priyo Wiyono berpendapat bahwa dampak urbanisasi sementara dalam pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo yaitu “dampaknya saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum dan secara umum menjadikan tingkat partisipasi politik masyarakat menjadi semakin menurun karena banyak pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan”. (Wawancara dengan Priyo Wiyono, 7 Mei 2009).

Mulyadi selaku Kepala Desa Watubonang berpendapat bahwa “pelaku urbanisasi sementara banyak yang memilih untuk tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya saat pemilihan umum anggota DPRD dilaksanakan”. (Wawancara dengan Mulyadi, 4 Mei 2009). Semakin banyak pelaku urbanisasi sementara yang tidak kembali ke desa artinya semakin banyak yang tidak menggunakan hak pilih. Banyaknya hak pilih yang tidak digunakan oleh masyarakat memberi dampak semakin menurunnya partisipasi politik masyarakat dan memungkinkan menjadi salah satu penyebab terjadinya golput. Pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang juga mengindikasikan adanya dampak terhadap menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.

Pelaku urbanisasi sementara sebagian memilih untuk tetap tinggal di kota ketika pemilihan umum legislatif dilaksanakan karena memiliki beberapa alasan. Menurut Priyo Wiyono bahwa “masyarakat merasa enggan untuk pulang ke desa ketika pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan karena memang tidak berminat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo”. (Wawancara dengan Priyo Wiyono, 7 Mei 2009). Selain itu banyaknya calon anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo yaitu sejumlah 69 kandidat membuat masyarakat merasa kebingungan menentukan pilihan karena sulit membedakan kualitas calon satu dengan yang lainnya.

Pelaku urbanisasi sementara banyak yang tidak pulang salah satu alasannya adalah faktor biaya transportasi ketika kembali ke desa dan ketika berangkat lagi ke kota. Menurut Priyo Wiyono bahwa “pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.” (Wawancara dengan Priyo Wiyono, 7 Mei 2009). Pelaku urbanisasi sementara yang bekerja secara mandiri seperti berdagang mungkin tidak terlalu terpengaruh akan tetapi bagi yang kerja di perusahaan, libur satu hari tidak akan cukup untuk perjalanan pulang dan kembali lagi ke kota.

Urbanisasi sementara memberi dampak yang signifikan kepada pelaku urbanisasi sementara utamanya yang memiliki kota tujuan yang jauh karena tidak dapat menyalurkan hak pilihnya. Seperti pendapat dari Sugeng bahwa “urbanisasi sementara membawa dampak bagi saya yaitu tidak bisa menyalurkan hak pilih karena kota dimana saya bekerja jauh dari desa”. (Wawancara dengan Sugeng, 6 Mei 2009). Terdapat beberapa kendala dihadapi para urban untuk dapat menyalurkan hak pilihnya seperti pertimbangan akan jarak yang jauh untuk pulang ke desa, soal biaya transportasi, maupun kendala pada tuntutan kerja dari perusahaan. Pelaku urbanisasi sementara sebagian tidak dapat menyalurkan hak pilihnya karena kendala-kendala tersebut. Bagi masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara dengan kota tujuan yang dekat tidak membawa dampak yang begitu berarti karena jika ingin pulang ketika pemilu dilaksanakan jarak antara desa dan kota masih memungkinkan untuk bisa dijangkau.

Kota tujuan yang dekat dengan Desa Watubonang tersebut yang dimaksud antara lain kota Surakarta, Kota Yogyakarta, Maupun Kota Semarang, sedangkan yang dirasa jauh seperti Kota Jakarta, Kota Bandung, Kota Palembang, Kota Ujung Pandang, dan Kota Surabaya. Seperti halnya dikemukakan oleh Mulyadi bahwa :

Pada dasarnya urbanisasi sementara tidak begitu memberikan dampak yang begitu berarti bagi pelaku urbanisasi dengan kota tujuan yang dekat karena masih memungkinkan untuk dijangkau. Akan tetapi dampak yang signifikan akan begitu terasa bagi pelaku urbanisasi sementara dengan kota tujuan yang jauh. Terdapat berbagai kendala untuk dapat menyalurkan hak pilihnya mulai dari pertimbangan biaya, jarak yang jauh maupun karena persoalan minat mengikuti pemilihan

umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo (Wawancara dengan Mulyadi, 4 Mei 2009).

Urbanisasi sementara pada intinya membawa dampak terhadap semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Indikator semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat tersebut diketahui ketika 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara dipastikan tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu dikarenakan para urban tersebut lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan. Padahal, hak pilih pelaku urbanisasi sementara masih terdaftar Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di Desa Watubonang.

Masyarakat Desa Watubonang yang memiliki hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009 adalah sejumlah 4.746 orang. Jumlah urban potensial adalah 1.565 orang atau 32,97% dari total hak pilih di Desa Watubonang. Pelaku urbanisasi sementara yang berjumlah 1.565 orang artinya membawa jumlah suara sebanyak 1.565 suara. Jumlah suara itu sangat berarti mengingat Desa Watubonang termasuk dalam Daerah Pemilihan 2 yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu Tawangsari, Weru dan Bulu dengan 69 calon anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Jumlah suara tersebut sudah seharusnya menjadi daya tarik bagi 69 calon anggota DPRD karena Daerah Pemilihan 2 hanya terdapat 8 kursi anggota DPRD. Hal itu membuat persaingan untuk memperebutkan suara semakin panas dan bukan hal yang mudah untuk menarik simpati massa terutama dari pelaku urbanisasi sementara.

Tetapi, urban potensial tersebut ternyata masih belum menjadi daya tarik dari calon anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo karena urban potensial belum sepenuhnya dimaksimalkan. Hasil perhitungan suara pemilu legislatif di 14 Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Desa Watubonang didapati bahwa dari 4.746 total hak pilih terdapat 2.527 suara sah, 433 suara tidak sah dan sisanya 1.786 suara tidak terpakai karena tidak menggunakan hak pilihnya. Dari 1.786 orang yang tidak menggunakan hak pilih bisa dipastikan berasal dari 935 orang atau sekitar 52,35% dari pelaku urbanisasi sementara yang tidak berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan.

Fakta yang lain yaitu dari hasil pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo diperoleh 8 anggota DPRD terpilih. Adapun perolehan suara anggota DPRD terpilih dari daerah pemilihan 2 (Tawangsari, Weru, Bulu) adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009, Daerah Pemilihan Sukoharjo 2 (Dapil 2)

No	Partai Politik	Nama Calon	Suara	Peringka
----	----------------	------------	-------	----------

		Terpilih	Sah	t Suara Sah
1	Partai Amanat Nasional	H. Sri Joko, S.Pd	2.001	I
2	Partai Kebangkitan Bangsa	Agus Ismail S.Ag	2.680	I
3	Partai Golongan Karya	Giyarto, S.H, M.H	6.496	I
4	Partai Persatuan Pembangunan	Suryanto, S.H	3.922	I
5	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Wardoyo, S.H, M.H	8.323	I
6	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Wiwin Sulastri, dr	5.372	II
7	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Sriyanto, S.H	3.969	III
8	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Hj. Sri Harminingsih, Dra	3.599	IV

Sumber data : Surat Keputusan No. 43/SK.KPU.SKH/Tahun 2009 tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2009

Calon terpilih anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tersebut diperoleh setelah mengalahkan 61 orang dari jumlah total 69 calon anggota DPRD. Namun jika dianalisis lebih dalam kaitannya dengan pelaku urbanisasi sementara maka alangkah besarnya potensi urban dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Pelaku urbanisasi sementara di Desa Watubonang berjumlah 1.565 orang atau sekitar 78,21% dari hasil suara yang diperoleh salah satu calon terpilih. Artinya jika sebagian besar pelaku urbanisasi sementara tersebut menjadi massa pendukung salah satu calon anggota DPRD maka jumlah suara yang diperoleh tentu tidak sedikit. Akan tetapi memang bukan hal yang mudah untuk menarik simpati dari pelaku urbanisasi sementara mengingat sulitnya berkomunikasi dengan pelaku urbanisasi sementara yang terpencar ke beberapa kota besar dan jauh dari desa. Hasilnya potensi urbanisasi sementara masih belum dapat termaksimalkan karena masih banyak yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Urbanisasi sementara membawa dampak terhadap banyaknya pelaku urbanisasi sementara tidak dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD. Hal itu merupakan salah satu contoh fakta sosial dimana suatu kejadian atau aktivitas menimbulkan suatu akibat. Fakta sosial karena urbanisasi memang memberikan suatu akibat bagi partisipasi politik masyarakat dalam

pemilihan umum anggota DPRD.

6) Temuan Studi

Berdasarkan data penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti menemukan beberapa temuan studi yaitu :

- a. Penyebab terjadinya urbanisasi sementara antara lain adalah :

Dari hasil penelitian terhadap para responden, dapat diketahui bahwa urbanisasi sementara disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu faktor pendorong atau daya dorong yang berasal dari desa dan faktor penarik atau daya tarik yang berasal dari kota.

Daya dorong terjadinya urbanisasi sementara antara lain adalah karena minimnya lapangan kerja di desa, banyaknya pengangguran, upah kerja atau penghasilan di desa yang rendah, tuntutan meneruskan pendidikan setingkat perguruan tinggi menjadi daya dorong kuat masyarakat melakukan urbanisasi sementara.

Daya tarik terjadinya urbanisasi sementara antara lain masyarakat tertarik dengan upah kerja atau penghasilan yang tinggi, fasilitas pendidikan yang mudah diperoleh maupun juga karena ajakan keluarga, kerabat atau teman. Melihat berbagai kesuksesan yang telah diraih pelaku urbanisasi sementara sebelumnya menjadi salah satu pemicu untuk melakukan urbanisasi sementara.

Penyebab terjadinya urbanisasi sementara berdasar faktor daya dorong tersebut sesuai dengan teori dari B.N. Marbun dan Jefta Leibo. Menurut B.N. Marbun (1994 : 61-62) bahwa “proses kemiskinan di desa, lowongan kerja yang hampir tidak ada selain sektor pertanian, pendapatan yang rendah maupun keinginan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi”. Sedangkan menurut Jefta Leibo (1990 : 61) berpendapat bahwa “di desa tidak ada kesempatan untuk menambah pengetahuan. Oleh karena itu yang punya keinginan lebih maju, kemudian meninggalkan desanya”.

Penyebab urbanisasi sementara berdasarkan faktor daya tarik tersebut juga sesuai dengan teori dari B.N. Marbun dan Jefta Leibo. Menurut Jefta Leibo (1990 : 62) faktor penarik urbanisasi yang berasal dari kota adalah adanya anggapan bahwa di kota banyak tersedia lapangan pekerjaan atau kota sebagai pasaran tenaga kerja, kota merupakan tempat untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian sebaik-baiknya. Disamping itu kota dianggap mempunyai tingkat kebudayaan yang tinggi dan merupakan tempat pergaulan dari segala lapisan masyarakat.

Menurut B.N. Marbun (1994 : 60) beberapa alasan pindah ke kota antara lain : melanjutkan

sekolah, terpengaruh oleh cerita dari mereka yang kembali ke desa bahwa hidup di kota gampang dan cari pekerjaan atau membuka usaha kecil-kecilan sangat mudah, tingkat upah di kota lebih tinggi, hiburan lebih banyak, dan banyak sebab lainnya.

b. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa urbanisasi sementara masyarakat Desa Watubonang membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009 yaitu masyarakat pelaku urbanisasi sementara banyak yang tidak dapat menyalurkan hak pilihnya karena memilih tetap berada di kota ketika pemilu anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan. Sebagian pelaku urbanisasi sementara memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan karena beberapa pertimbangan, antara lain karena pertimbangan soal biaya transportasi, pekerjaan yang dapat tertunda, maupun karena kurang berminat untuk mengikuti pemilihan umum anggota DPRD.

Selain itu, urbanisasi sementara berdampak pada semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Indikator semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat tersebut diketahui ketika 925 orang (65%) dari total 1.534 orang yang melakukan urbanisasi sementara dipastikan tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009.

Hasil penelitian tersebut setelah disesuaikan dengan teori yang ada ternyata bertolak belakang. Menurut Hans Dieter Evers (1995 : 49) mengatakan bahwa “urbanisasi dan pertumbuhan kota di pandang sebagai suatu indikator modernisasi dan kemajuan”. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pendapat dari Weiner dalam A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said (2007 : 89) bahwa “Adanya modernisasi di semua bidang menyebabkan masyarakat semakin banyak berpartisipasi dalam politik”.

Berdasarkan teori tersebut, urbanisasi seharusnya membawa masyarakat untuk semakin banyak berpartisipasi dalam politik karena urbanisasi membawa kearah modernisasi pedesaan. Akan tetapi kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah urbanisasi sementara memberi dampak pada semakin menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- b. Masyarakat Desa Watubonang dalam melakukan urbanisasi sementara pada umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian atau kesejahteraan keluarga. Urbanisasi sementara yang dilakukan sebagian masyarakat Desa Watubonang memiliki beragam faktor penyebab akan tetapi dapat dikelompokkan menjadi dua, antara lain :
 - i. Faktor pendorong/ daya dorong merupakan faktor yang berasal dari desa yang menjadi penyebab terjadinya urbanisasi sementara. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara karena adanya keinginan yang kuat untuk mendapatkan pekerjaan. Kondisi pedesaan yang minim lapangan kerja, banyaknya pengangguran, upah kerja atau penghasilan di desa yang rendah, tuntutan meneruskan pendidikan setingkat perguruan tinggi menjadi daya dorong kuat masyarakat melakukan urbanisasi sementara.
 - ii. Faktor penarik/ daya tarik merupakan faktor yang berasal dari kota yang menjadi penyebab terjadinya urbanisasi sementara. Beberapa faktor penarik tersebut adalah bahwa kota dianggap memiliki banyak lapangan kerja dan peluang usaha, masyarakat tertarik dengan upah kerja atau penghasilan yang tinggi, fasilitas pendidikan yang mudah diperoleh maupun juga karena ajakan keluarga, kerabat atau teman. Melihat berbagai kesuksesan yang telah diraih pelaku urbanisasi sementara sebelumnya menjadi salah satu pemacu untuk melakukan urbanisasi sementara.

H. Urbanisasi sementara masyarakat Desa Watubonang membawa dampak terhadap

partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009 yaitu masyarakat pelaku urbanisasi sementara banyak yang tidak dapat menyalurkan hak pilihnya karena memilih tetap berada di kota ketika pemilu anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan. Sebagian pelaku urbanisasi sementara memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan karena beberapa pertimbangan, antara lain karena pertimbangan soal biaya transportasi, pekerjaan yang dapat tertunda, maupun karena kurang berminat untuk mengikuti pemilihan umum anggota DPRD.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana tersebut diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah :

- I. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara karena berbagai faktor penyebab tetapi pada umumnya bisa dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor pendorong/ daya dorong dan faktor penarik/ daya tarik. Dua faktor tersebut terlihat saling melengkapi contohnya, daya dorong desa adalah rendahnya lapangan kerja maka sebaliknya daya tarik kota adalah memiliki banyak lapangan kerja. Dua faktor penting yang saling melengkapi dan menjadi penyebab utama masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara.
- J. Urbanisasi sementara membawa dampak terhadap semakin menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Hal itu terjadi karena pelaku urbanisasi sementara tetap berada di kota ketika pemilu anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan. Sebagian pelaku urbanisasi sementara memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan karena beberapa pertimbangan, antara lain karena pertimbangan soal biaya transportasi, pekerjaan yang dapat tertunda, maupun karena kurang berminat untuk mengikuti pemilihan umum anggota DPRD. Meskipun demikian, hal itu tidak menyurutkan masyarakat Desa Watubonang untuk terus melakukan urbanisasi sementara, bahkan jumlahnya dari tahun ke tahun terus bertambah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

E. Bagi Masyarakat Umum

- c. Masyarakat khususnya pelaku urbanisasi sementara hendaknya lebih berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum anggota legislatif yaitu dengan mau memberikan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota legislatif.
- d. Masyarakat khususnya pelaku urbanisasi sementara hendaknya membangkitkan minat dan kesadaran untuk ikut andil dalam mensukseskan pemilihan umum anggota legislatif.

F. Bagi Pemerintah

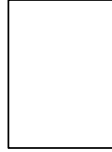
- a. Pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat pelaku urbanisasi sementara karena jumlahnya yang tidak sedikit membawa potensi yang tinggi bagi pelaksanaan pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.
- b. Pemerintah hendaknya lebih aktif menghimbau masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Sahid Gatara dan Moh. Dzulkiah Said. 2007. *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arbi Sanit. 1985. *Swadaya Politik Masyarakat: Telaah Tentang Keterkaitan Organisasi Masyarakat, Partisipasi Politik, Pertumbuhan Hukum dan Hak Asasi*. Jakarta: CV. Rajawali.

- Balihar Sanghera. 2008. *Political Participation*. <http://www.Geocities.com>. Accessed on 24th May 2009.
- B.N. Marbun. 1994. *Kota Indonesia Masa Depan: Masalah dan Prospek*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- George Ritzer. 2004. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jefta Leibo. 1990. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. 2004. *Problem Perkotaan dan Konflik Sosial Sebuah Perspektif Sosiologi*. Yogyakarta: INPEDHAM.
- Hans Dieter Evers. 1995. *Sosiologi Perkotaan: Urbanisasi dan Sengketa Tanah di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: LP3ES.
- Harsojo. 1977. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Binacipta.
- Herlianto M. 1986. *Urbanisasi dan Pembangunan Kota*. Bandung: Alumni.
- Kamanto Sunarto. 1985. *Pengantar Sosiologi: Suatu Bunga Rampai*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kenneth R. Schneider. 1968. *Destiny of change : How Relevant Is Man In The Age Of Development*. New York : New York University Press.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miriam Budiardjo. 1998. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mochtar Mas'oe'd dan Colin Mc Andrews. 1995. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- NN. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*. Bandung : Nuansa Aulia.
- Peter Salim dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sudijono Sastroatmodjo. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sutopo. H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.



Lampiran 1

BIODATA RESPONDEN

No	Nama	Umur	Alamat
1.	Mulyadi (Kepala Desa)	46 Tahun	Ngasinan Rt 03/04, Watubonang
2.	Ahmadi	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
3.	Riyanto	30 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
4.	Giyatno	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
5.	Wandi	29 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
6.	Triyono	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
7.	Suyadi	38 Tahun	Magersari Rt 03/09, Watubonang
8.	Widodo	38 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
9.	Sugeng	24 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
10.	Warkum	45 Tahun	Sumberan Rt 02/08, Watubonang
11.	Danang Suryanto	23 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
12.	Hariyanto	24 Tahun	Watubonang Rt 03/03, Watubonang
13.	Sugiyono	27 Tahun	Ngadirejo Rt 03/07, Watubonang
14.	Priyo Wiyono	35 Tahun	Tengklik Rt 03/06, Watubonang
15.	Yoto	50 Tahun	Klumpit Rt 03/06, Watubonang
16.	Dwi Wahyono	24 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
17.	Wahyudi	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
18.	Mardi	45 Tahun	Ngasinan Rt 02/04, Watubonang

Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Sukoharjo (Terlampir dalam Naskah Skripsi)

LAMPIRAN

Lampiran 3. Keputusan Pemilu Umum Kabupaten Sukoharjo No: 43/SK.KPU SKH/2009
(Terlampir dalam Naskah Skripsi)

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

Konsep	Indikator	Butir Nomor	
		*A	*B
Urbanisasi sementara merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota namun hanya mempunyai tempat tinggal sementara di kota, tidak untuk selama-lamanya atau terbatas oleh waktu karena secara kependudukan (KTP) masih merupakan penduduk desa, diartikan juga sebagai proses pengkotaan yaitu perubahan dari pedesaan menjadi kota.	5. Faktor penyebab terjadinya urbanisasi sementara	1,2,3 4,5,6	1,2,3 4,5,6
	6. Dampak urbanisasi sementara	10,11,12	10,11
Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijaksanaan	7. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat	8,9	8,9

pemerintah (<i>public policy</i>) salah satu contohnya adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten.			
	8.	Minat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD	7 6,7

Keterangan :

A : Responden Kepala Desa Watubonang

B : Responden Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

Lampiran 5

PANDUAN WAWANCARA

(INTERVIEW GUIDE)

I. Informan : Kepala Desa Watubonang

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

- K. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?
- L. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?
- M. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?
- N. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?
- O. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

P. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

Q. Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

R. Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

S. Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

T. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

U. Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

V. Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

PANDUAN WAWANCARA
(INTERVIEW GUIDE)

II. Informan : Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

- 7) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 8) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?
- 9) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 10) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

- 11) Bagaimana minat Anda dalam mengikuti pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?
- 12) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?
- 13) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?
- 14) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?
- 15) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?
- 16) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?
- 17) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Lampiran 6

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Petikan Wawancara I

Nama informan : Mulyadi

Jabatan : Kepala Desa Watubonang

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

M. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

W. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Ya, sebagian masyarakat Desa Watubonang memang melakukan urbanisasi sementara.

X. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?

Jawab. Ya macam-macam ada yang ke Solo, Jogja, Semarang, Jakarta, Bandung, Ujung Pandang, dan lain-lain.

Y. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?

Jawab. Tingkat urbanisasi sementara di Desa Watubonang kalau di lihat secara prosentase berkisar 30 % - 35 % dari total jumlah penduduk.

Z. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat melakukan urbanisasi sementara pada dasarnya karena adanya keinginan untuk mencari kerja dan mengembangkan ekonomi keluarganya maupun karena banyaknya angka pengangguran di desa hal itu juga dapat memicu masyarakat melakukan urbanisasi sementara.

AA. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara dilandasi oleh beberapa faktor antara lain karena sedikitnya lapangan kerja di desa, penyedia lapangan kerja di desa itu hanya sedikit tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja. Selain itu karena jumlah pengangguran di desa yang tinggi. Orang kalau lama-lama di desa juga tidak akan betah jadi melakukan urbanisasi.

BB. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Di kota terdapat banyak lapangan pekerjaan, kota lebih menjanjikan mengembangkan ekonomi masyarakat desa.

N. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

CC. Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat Desa Watubonang yang

melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Masyarakat itu sekarang cenderung jenuh, cuek dan tidak tertarik untuk mengikuti pemilihan umum anggota legislatif. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat pelaku urbanisasi sementara yang memilih tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya ketika pemilihan umum dilaksanakan.

DD. Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Jelas mempengaruhi.

EE. Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Mempengaruhi karena untuk bisa memilih dalam pemilu mereka harus pulang ke desa padahal untuk pulang ke desa perlu biaya transportasi yang tidak sedikit. Kalau yang melakukan urbanisasi di kota yang dekat seperti Solo dan Jogja tidak terlalu berpengaruh karena masih mudah dijangkau. Pelaku urbanisasi sementara banyak yang memilih untuk tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya saat pemilihan umum anggota DPRD dilaksanakan.

FF. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

Jawab. Hal itu tentunya akan berpengaruh kepada hasil akhir suara pemilu dan tentu tidak memenuhi sejumlah DPT yang diharapkan.

GG. Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

Jawab. Dikatakan sebagai pemicu sebenarnya kurang tepat kalau mempengaruhi masyarakat golput bisa saja terjadi.

HH. Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab. Pada dasarnya urbanisasi sementara tidak begitu memberikan dampak yang begitu berarti bagi pelaku urbanisasi dengan kota tujuan yang dekat karena masih memungkinkan untuk dijangkau. Akan tetapi dampaknya akan begitu terasa bagi pelaku urbanisasi sementara dengan kota tujuan yang jauh. Terdapat berbagai kendala untuk dapat menyalurkan hak pilihnya mulai dari

pertimbangan biaya, jarak yang jauh maupun karena persoalan minat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dan mengembangkan ekonomi keluarga. Dampak urbanisasi sementara akan sangat terasa khususnya yang memiliki kota tujuan yang jauh seperti Jakarta, Bandung maupun Palembang karena masyarakat akan kesulitan menyalurkan hak pilih mengingat jarak yang begitu jauh.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan menerima dengan baik ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian ini.

Petikan Wawancara II

Nama informan : Ahmadi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

4) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

K. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

L. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

M. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara antara lain karena di desa sulit mendapatkan lapangan pekerjaan, saya melakukan urbanisasi sementara karena perkembangan iptek di desa lambat dan juga saya ingin meneruskan pendidikan (kuliah) karena di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

N. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak tersedia lapangan kerja dan di kota saya bisa melanjutkan studi saya di UNS Surakarta.

5) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

O. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada tetapi tidak terlalu tertarik untuk mengikuti pemilu tersebut

P. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

Q. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya sudah terlambat datang ke TPS. Saya pulang dari Surakarta dan sampai di rumah sudah sekitar jam 12.00 lebih sedikit dan ketika datang ke TPS sudah tidak boleh menyontren karena sudah melewati batas waktu penyontrenan yaitu jam 12.00. Selain itu saya tidak memilih karena kembali kepada minat bahwa saya kurang tertarik pada pemilu makanya saya tidak menyontren.

R. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

S. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi terlambat memberikan hak pilih dan tidak bisa memberikan hak pilih saya.

T. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

U. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampak negatifnya saya tidak bisa menyalurkan hak pilih saya alias golput, dampak positifnya karena tidak bisa memberikan hak pilih saya, saya bisa terus melanjutkan pekerjaan lagi di kota pada hari itu juga.

Catatan Lapangan : Bagi informan, masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena alasan lapangan pekerjaan dan fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan cukup lugas dalam mengutarakan pendapatnya ketika memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara. Jawaban yang disampaikan lebih mengena karena informan mempunyai latar belakang pendidikan tinggi.

Petikan Wawancara III

Nama informan : Riyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

6) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

1. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

2. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

3. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa hanya sedikit terdapat lapangan kerja secara otomatis peluang kerja juga sedikit..

4. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah mengingat banyaknya lapangan pekerjaan dan banyak juga terdapat peluang membuka usaha.

7) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

5. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya tapi kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

6. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

7. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih berada di kota.

8. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada

pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

9. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena kalau saya harus memilih maka saya harus pulang ke desa kalau bisa memilih di kota saya lebih enak tidak perlu memikirkan pulang ke desa segala.

10. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

11. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena saya masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Informan sudah sangat mengenal pelaku urbanisasi yang pada umumnya dilatar belakangi oleh faktor pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota sedangkan hak pilih berada di desa.

Refleksi : Informan bersikap ramah dan terbuka serta mampu memberikan jawaban yang diplomatis.

Petikan Wawancara IV

Nama informan : Giyatno

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

G. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

H. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Bogor

I. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan

J. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat membuka usaha, di kota peluang usaha terbuka lebar.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

6. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu karena saya juga memberikan suara saya dalam pemilu legislatif.

7. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada dirumah karena rindu kepada anak dan istri.

8. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya turut memberikan suara/ hak pilih saya dalam pemilu karena kebetulan waktu itu saya berada di rumah.

9. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : tidak

10. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

11. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

12. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara dilakukan karena adanya faktor lapangan kerja yang minim di desa sedangkan terdapat keinginan untuk bekerja maka masyarakat mengadu nasib ke kota.

Refleksi

: Jawaban yang diberikan oleh informan tentang pertanyaan mengenai penyebab terjadinya urbanisasi sementara lebih pada karena melihat kondisi yang ada di desa mengenai lapangan kerja yang tidak ada.

Petikan Wawancara V

Nama informan : Wandu

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

I. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena faktor pekerjaan. Daripada menjadi pengangguran di desa dan hanya “*lontang-lantung*” lebih baik pergi ke kota mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota banyak peluang usaha dan banyak lapangan kerja.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

3) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : sebenarnya minat ada tetapi kalau harus pulang hanya untuk pemilu masih pikir-pikir.

4) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

5) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

6) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

7) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

8) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

9) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Pengangguran dan keinginan untuk bekerja menjadi salah satu alasan untuk melakukan urbanisasi sementara.

Refleksi : Informan bersikap terbuka, ramah dan memberikan respon positif kepada peneliti serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk wawancara dimana jawaban yang diberikan bersifat faktual sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang sering terjadi terhadap para urban.

Petikan Wawancara VI

Nama informan : Triyono

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena sudah lama jadi pengangguran di desa, mau kerja di desa tetapi lapangan kerja di desa sedikit jadi saya melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota banyak lapangan kerja, peluang untuk membuka usaha di kota juga besar.

11. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

i. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya, saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

ii. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya saya berada di desa ketika pemilu dilaksanakan.

iii. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya.

iv. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

v. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

vi. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

vii. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara tidak terlalu berpengaruh terhadap penyaluran hak pilih informan mengingat jarak desa dan kota tempat kerja informan yang cukup mudah dijangkau.

Refleksi : Jawaban yang diberikan informan menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi dikalangan urban.

Petikan Wawancara VII

Nama informan : Suyadi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

5) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbanisasi sementara saya lakukan karena pekerjaan sebagai petani sudah tidak menjanjikan lagi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat karena hasilnya yang kecil.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena di kota banyak lapangan kerja, penghasilan bekerja di kota lebih tinggi daripada penghasilan dari bekerja di desa seperti petani maupun buruh tani.

4) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya memberikan suara saya saat pemilu dilaksanakan.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

- f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : partisipasi politik masyarakat semakin berkurang karena banyak masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara tidak pulang ke desa ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Bagi informan dampak urbanisasi sementara yang adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum semakin turun karena banyak pelaku urbanisasi sementara tetap berada di kota sedangkan hak pilih masih berada di desa.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Petikan Wawancara VIII

Nama informan : Widodo
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

7) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

8) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

9) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

10) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekerja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

11) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

12) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

13) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

- 14) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- 15) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih saya menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- 16) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- 17) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya seperti halnya teman-teman saya yang lain yang juga melakukan urbanisasi sementara banyak yang tidak pulang ketika pemilihan umum dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih. urbanisasi sementara membuat irforman tidak dapat menyalurkan hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota.

Refleksi : Informan memberikan jawaban sesuai yang informan alami karena statusnya yang juga merupakan pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara IX

Nama informan : Sugeng

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

1. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

2. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

3. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan.

4. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ada orang yang mengajak saya untuk bekerja menjadi karyawan di toko miliknya.

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

5. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

6. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

7. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

8. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

9. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

10. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi

politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

11. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : urbanisasi sementara membawa dampak bagi saya yaitu tidak bisa menyalurkan hak pilih karena kota dimana saya bekerja jauh dari desa

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena sulitnya mencari pekerjaan di desa dan juga karena ajakan dari keluarga, kerabat atau orang lain yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap baik, memberikan respon positif dan memberikan jawaban yang jelas dan terbuka. Informan cukup memberi kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data serta bersedia memberikan data pendukung dalam wawancara.

Petikan Wawancara X

Nama informan : Warkum

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

17. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan, di desa sulit mencari pekerjaan.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota mudah mendapatkan pekerjaan atau mudah membuka usaha.

i.Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

e. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

f. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

g. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

h. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- i. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- j. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- k. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk memperoleh pekerjaan, di desa sulit mendapat pekerjaan namun di kota mudah memperoleh pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan baik sesuai pengalaman yang dialami sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XI

Nama informan : Danang Suryanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

6) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

V. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

W. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

X. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin meneruskan kuliah di jurusan yang saya inginkan. Di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

Y. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak terdapat pendidikan setingkat perguruan tinggi dan saya bisa memilih sesuai jurusan yang saya inginkan.

7) Dampak

Lampiran 1

BIODATA RESPONDEN

No	Nama	Umur	Alamat
1.	Mulyadi (Kepala Desa)	46 Tahun	Ngasinan Rt 03/04, Watubonang
2.	Ahmadi	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
3.	Riyanto	30 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
4.	Giyatno	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
5.	Wandi	29 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
6.	Triyono	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
7.	Suyadi	38 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
8.	Widodo	30 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
9.	Sugeng	20 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
10.	Arifin	45 Tahun	Sumberan Rt 02/08, Watubonang
11.	Danang Suryanto	23 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
12.	Hariyanto	24 Tahun	Watubonang Rt 03/03, Watubonang
13.	Sugiyono	27 Tahun	Ngadirejo Rt 03/07, Watubonang
14.	Priyo Wiyono	35 Tahun	Tengklik Rt 03/06, Watubonang
15.	Yoto	50 Tahun	Klumpit Rt 03/06, Watubonang
16.	Dwi Wahyono	24 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
17.	Wahyudi	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
18.	Mardi	45 Tahun	Ngasinan Rt 02/04, Watubonang

Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Sukoharjo (Terlampir dalam Naskah Skripsi)

Lampiran 3. Keputusan Pemilu Umum Kabupaten Sukoharjo No: 43/SK.KPU SKH/2009
(Terlampir dalam Naskah Skripsi)

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

Konsep	Indikator	Butir Nomor	
		*A	*B
Urbanisasi sementara merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota namun hanya mempunyai tempat tinggal sementara di kota, tidak untuk selama-lamanya atau terbatas oleh waktu karena secara kependudukan (KTP) masih merupakan penduduk desa, diartikan juga sebagai proses pengkotaan yaitu perubahan dari pedesaan menjadi kota.	9. Faktor penyebab terjadinya urbanisasi sementara	1,2,3 4,5,6	1,2,3 4,5,6
	10. Dampak urbanisasi sementara	10,11,12	10,11
Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijaksanaan	11. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat	8,9	8,9

pemerintah (<i>public policy</i>) salah satu contohnya adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten.				
	12.	Minat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD	7	6,7

Keterangan :

A : Responden Kepala Desa Watubonang

B : Responden Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

Lampiran 5

PANDUAN WAWANCARA

(INTERVIEW GUIDE)

I. Informan : Kepala Desa Watubonang

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

II. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?

JJ. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?

KK. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?

LL. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?

MM. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

NN. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

OO. Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

PP. Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

QQ. Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

RR. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

SS. Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

TT. Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

PANDUAN WAWANCARA
(INTERVIEW GUIDE)

II. Informan : Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

- 18) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 19) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?
- 20) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 21) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

- 22) Bagaimana minat Anda dalam mengikuti pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?
- 23) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?
- 24) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?
- 25) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?
- 26) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?
- 27) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?
- 28) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Lampiran 6

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Petikan Wawancara I

Nama informan : Mulyadi

Jabatan : Kepala Desa Watubonang

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

O. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

UU. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Ya, sebagian masyarakat Desa Watubonang memang melakukan urbanisasi sementara.

VV. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?

Jawab. Ya macam-macam ada yang ke Solo, Jogja, Semarang, Jakarta, Bandung, Ujung Pandang, dan lain-lain.

WW. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?

Jawab. Tingkat urbanisasi sementara di Desa Watubonang kalau di lihat secara prosentase berkisar 30 % - 35 % dari total jumlah penduduk.

XX. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat melakukan urbanisasi sementara pada dasarnya karena adanya keinginan untuk mencari kerja dan mengembangkan ekonomi keluarganya maupun karena banyaknya angka pengangguran di desa hal itu juga dapat memicu masyarakat melakukan urbanisasi sementara.

YY. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara dilandasi oleh beberapa faktor antara lain karena sedikitnya lapangan kerja di desa, penyedia lapangan kerja di desa itu hanya sedikit tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja. Selain itu karena jumlah pengangguran di desa yang tinggi. Orang kalau lama-lama di desa juga tidak akan betah jadi melakukan urbanisasi.

ZZ. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Di kota terdapat banyak lapangan pekerjaan, kota lebih menjanjikan mengembangkan ekonomi masyarakat desa.

P. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

AAA. Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat Desa Watubonang yang

melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Masyarakat itu sekarang cenderung jenuh, cuek dan tidak tertarik untuk mengikuti pemilihan umum anggota legislatif. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat pelaku urbanisasi sementara yang memilih tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya ketika pemilihan umum dilaksanakan.

BBB. Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Jelas mempengaruhi.

CCC. Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Mempengaruhi karena untuk bisa memilih dalam pemilu mereka harus pulang ke desa padahal untuk pulang ke desa perlu biaya transportasi yang tidak sedikit. Kalau yang melakukan urbanisasi di kota yang dekat seperti Solo dan Jogja tidak terlalu berpengaruh karena masih mudah dijangkau. Pelaku urbanisasi sementara banyak yang memilih untuk tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya saat pemilihan umum anggota DPRD dilaksanakan.

DDD. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

Jawab. Hal itu tentunya akan berpengaruh kepada hasil akhir suara pemilu dan tentu tidak memenuhi sejumlah DPT yang diharapkan.

EEE. Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

Jawab. Dikatakan sebagai pemicu sebenarnya kurang tepat kalau mempengaruhi masyarakat golput bisa saja terjadi.

FFF. Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab. Pada dasarnya urbanisasi sementara tidak begitu memberikan dampak yang begitu berarti bagi pelaku urbanisasi dengan kota tujuan yang dekat karena masih memungkinkan untuk dijangkau. Akan tetapi dampaknya akan begitu terasa bagi pelaku urbanisasi sementara dengan kota tujuan yang jauh. Terdapat berbagai kendala untuk dapat menyalurkan hak pilihnya mulai dari

pertimbangan biaya, jarak yang jauh maupun karena persoalan minat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dan mengembangkan ekonomi keluarga. Dampak urbanisasi sementara akan sangat terasa khususnya yang memiliki kota tujuan yang jauh seperti Jakarta, Bandung maupun Palembang karena masyarakat akan kesulitan menyalurkan hak pilih mengingat jarak yang begitu jauh.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan menerima dengan baik ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian ini.

Petikan Wawancara II

Nama informan : Ahmadi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

8) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

Z. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

AA.Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

BB.Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara antara lain karena di desa sulit mendapatkan lapangan pekerjaan, saya melakukan urbanisasi sementara karena perkembangan iptek di desa lambat dan juga saya ingin meneruskan pendidikan (kuliah) karena di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

CC.Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak tersedia lapangan kerja dan di kota saya bisa melanjutkan studi saya di UNS Surakarta.

9) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

DD. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada tetapi tidak terlalu tertarik untuk mengikuti pemilu tersebut

EE. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

FF. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya sudah terlambat datang ke TPS. Saya pulang dari Surakarta dan sampai di rumah sudah sekitar jam 12.00 lebih sedikit dan ketika datang ke TPS sudah tidak boleh menyontren karena sudah melewati batas waktu penyontrenan yaitu jam 12.00. Selain itu saya tidak memilih karena kembali kepada minat bahwa saya kurang tertarik pada pemilu makanya saya tidak menyontren.

GG. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

HH. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi terlambat memberikan hak pilih dan tidak bisa memberikan hak pilih saya.

II. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

JJ. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampak negatifnya saya tidak bisa menyalurkan hak pilih saya alias golput, dampak positifnya karena tidak bisa memberikan hak pilih saya, saya bisa terus melanjutkan pekerjaan lagi di kota pada hari tu juga.

Catatan Lapangan : Bagi informan, masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena alasan lapangan pekerjaan dan fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan cukup lugas dalam mengutarakan pendapatnya ketika memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara. Jawaban yang disampaikan lebih mengena karena informan mempunyai latar belakang pendidikan tinggi.

Petikan Wawancara III

Nama informan : Riyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

8) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

12. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

13. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

14. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa hanya sedikit terdapat lapangan kerja secara otomatis peluang kerja juga sedikit..

15. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah mengingat banyaknya lapangan pekerjaan dan banyak juga terdapat peluang membuka usaha.

9) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

16. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya tapi kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

17. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

18. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih berada di kota.

19. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada

pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

20. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena kalau saya harus memilih maka saya harus pulang ke desa kalau bisa memilih di kota saya lebih enak tidak perlu memikirkan pulang ke desa segala.

21. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

22. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena saya masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Informan sudah sangat mengenal pelaku urbanisasi yang pada umumnya dilatar belakangi oleh faktor pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota sedangkan hak pilih berada di desa.

Refleksi : Informan bersikap ramah dan terbuka serta mampu memberikan jawaban yang diplomatis.

Petikan Wawancara IV

Nama informan : Giyatno

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

K. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

L. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Bogor

M. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan

N. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat membuka usaha, di kota peluang usaha terbuka lebar.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

13. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu karena saya juga memberikan suara saya dalam pemilu legislatif.

14. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada dirumah karena rindu kepada anak dan istri.

15. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya turut memberikan suara/ hak pilih saya dalam pemilu karena kebetulan waktu itu saya berada di rumah.

16. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : tidak

17. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

18. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

19. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara dilakukan karena adanya faktor lapangan kerja yang minim di desa sedangkan terdapat keinginan untuk bekerja maka masyarakat mengadu nasib ke kota.

Refleksi

: Jawaban yang diberikan oleh informan tentang pertanyaan mengenai penyebab terjadinya urbanisasi sementara lebih pada karena melihat kondisi yang ada di desa mengenai lapangan kerja yang tidak ada.

Petikan Wawancara V

Nama informan : Wandu

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

J. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena faktor pekerjaan. Daripada menjadi pengangguran di desa dan hanya “*lontang-lantung*” lebih baik pergi ke kota mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota banyak peluang usaha dan banyak lapangan kerja.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

10) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : sebenarnya minat ada tetapi kalau harus pulang hanya untuk pemilu masih pikir-pikir.

11) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

12) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

13) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

14) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

15) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

16) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Pengangguran dan keinginan untuk bekerja menjadi salah satu alasan untuk melakukan urbanisasi sementara.

Refleksi : Informan bersikap terbuka, ramah dan memberikan respon positif kepada peneliti serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk wawancara dimana jawaban yang diberikan bersifat faktual sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang sering terjadi terhadap para urban.

Petikan Wawancara VI

Nama informan : Triyono

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

B. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

e. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

f. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

g. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena sudah lama jadi pengangguran di desa, mau kerja di desa tetapi lapangan kerja di desa sedikit jadi saya melakukan urbanisasi sementara.

h. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota banyak lapangan kerja, peluang untuk membuka usaha di kota juga besar.

12. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

i. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya, saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

ii. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya saya berada di desa ketika pemilu dilaksanakan.

iii. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya.

iv. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

v. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

vi. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

vii. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara tidak terlalu berpengaruh terhadap penyaluran hak pilih informan mengingat jarak desa dan kota tempat kerja informan yang cukup mudah dijangkau.

Refleksi : Jawaban yang diberikan informan menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi dikalangan urban.

Petikan Wawancara VII

Nama informan : Suyadi
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

6) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbanisasi sementara saya lakukan karena pekerjaan sebagai petani sudah tidak menjanjikan lagi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat karena hasilnya yang kecil.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena di kota banyak lapangan kerja, penghasilan bekerja di kota lebih tinggi daripada penghasilan dari bekerja di desa seperti petani maupun buruh tani.

5) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya memberikan suara saya saat pemilu dilaksanakan.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

- f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : partisipasi politik masyarakat semakin berkurang karena banyak masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara tidak pulang ke desa ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Bagi informan dampak urbanisasi sementara yang adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum semakin turun karena banyak pelaku urbanisasi sementara tetap berada di kota sedangkan hak pilih masih berada di desa.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Petikan Wawancara VIII

Nama informan : Widodo
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

B. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

18) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

19) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

20) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

21) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekerja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

C. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

22) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

23) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

24) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

- 25) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- 26) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih saya menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- 27) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- 28) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya seperti halnya teman-teman saya yang lain yang juga melakukan urbanisasi sementara banyak yang tidak pulang ketika pemilihan umum dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih. urbanisasi sementara membuat irforman tidak dapat menyalurkan hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota.

Refleksi : Informan memberikan jawaban sesuai yang informan alami karena statusnya yang juga merupakan pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara IX

Nama informan : Sugeng

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

C. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

12. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

13. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

14. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan.

15. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ada orang yang mengajak saya untuk bekerja menjadi karyawan di toko miliknya.

D. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

16. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

17. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

18. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

19. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

20. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

21. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi

politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

22. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : urbanisasi sementara membawa dampak bagi saya yaitu tidak bisa menyalurkan hak pilih karena kota dimana saya bekerja jauh dari desa

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena sulitnya mencari pekerjaan di desa dan juga karena ajakan dari keluarga, kerabat atau orang lain yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap baik, memberikan respon positif dan memberikan jawaban yang jelas dan terbuka. Informan cukup memberi kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data serta bersedia memberikan data pendukung dalam wawancara.

Petikan Wawancara X

Nama informan : Warkum

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

18. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan, di desa sulit mencari pekerjaan.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota mudah mendapatkan pekerjaan atau mudah membuka usaha.

i.Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

e. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

f. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

g. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

h. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- i. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- j. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- k. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk memperoleh pekerjaan, di desa sulit mendapat pekerjaan namun di kota mudah memperoleh pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan baik sesuai pengalaman yang dialami sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XI

Nama informan : Danang Suryanto
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

10) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

KK. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

LL. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

MM. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin meneruskan kuliah di jurusan yang saya inginkan. Di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

NN. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak terdapat pendidikan setingkat perguruan tinggi dan saya bisa memilih sesuai jurusan yang saya inginkan.

11) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

OO. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada

PP. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

QQ. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota

RR. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

SS. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi tidak bisa memberikan hak pilih saya

mengingat jarak kota dengan desa yang jauh.

TT. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

UU. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena masih berada di kota

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk meneruskan pendidikan/ kuliah. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan mudah menangkap maksud dari penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi dan dampaknya terhadap partisipasi dalam pemilu DPRD.

Petikan Wawancara XII

Nama informan : Hariyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

10) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

23. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

24. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

25. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa minim sekali lapangan pekerjaan.

26. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya tertarik untuk melakukan urbanisasi sementara karena saya melihat di kota banyak terdapat peluang usaha dan peluang kerja, karena di kota juga banyak sekali terdapat lapangan pekerjaan.

11) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

27. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

28. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

29. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

30. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

31. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

32. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

33. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena adanya anggapan bahwa di desa hanya terdapat sedikit lapangan kerja sedangkan di kota banyak lapangan kerja.. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban secara diplomatis yang sesuai dengan pengalamannya sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XIII

Nama informan : Sugiyo

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

O. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

P. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

Q. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbanisasi sementara saya lakukan karena upah kerja atau penghasilan dari hasil pekerjaan di desa rendah.

R. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota agar dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

20. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

21. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

22. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

23. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

24. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

25. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

26. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena upah/ hasil kerja di desa jauh lebih rendah dibandingkan dengan bekerja di kota. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah, menerima peneliti dengan baik dan memberikan jawaban dengan lugas.

Petikan Wawancara XIV

Nama informan : Priyo Wiyono
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

K. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekerja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

17) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

18) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

19) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

20) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

21) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?J

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Masyarakat merasa enggan untuk pulang ke desa ketika pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan karena memang tidak berminat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.

22) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

23) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampaknya saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum dan secara umum menjadikan tingkat partisipasi politik masyarakat menjadi semakin menurun karena banyak pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan lugas sehingga memudahkan peneliti menganalisa hasil tanya jawab.

Petikan Wawancara XV

Nama informan : Yoto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

C. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

i. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

j. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

k. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena pekerjaan yang terdapat di desa sedikit dan upahnya kecil.

l. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekeja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

13. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

i. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

ii. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

iii. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

iv. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

v. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

vi. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

vii. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan mau bekerjasama ketika peneliti melakukan wawancara, meskipun awalnya terkesan tidak mau diwawancarai.

Petikan Wawancara XVI

Nama informan : Dwi Wahyono
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

7) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena keluarga saya berada di kota jadi mau tidak mau saya juga harus ikut ke kota, saya juga dapat membantu pekerjaan orang tua. Selain itu upah kerja atau hasil kerja di kota jauh lebih tinggi daripada di desa.

6) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih karena saya waktu pemilu masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih dan karena ajakan dari keluarga yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan menerima peneliti dengan ramah dan memberikan jawaban dengan baik sesuai yang dialaminya.

Petikan Wawancara XVII

Nama informan : Wahyudi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

C. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

29) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

30) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

31) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Di desa sedikit sekali terdapat lapangan kerja.

32) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan dan di kotalah pekerjaan itu banyak tersedia.

D. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

33) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

34) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang.

35) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

36) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih

Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

37) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

38) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

39) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dimana lapangan kerja di desa sangat minim sedangkan di kota sangat banyak tersedia lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan memperlihatkan kerjasama ketika peneliti melakukan wawancara.

Petikan Wawancara XVIII

Nama informan : Mardi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

E. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

23. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

24. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

25. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena mendapatkan ajakan dari keluarga untuk mencoba bekerja di kota

26. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena tertarik dengan keberhasilan yang sudah diperoleh pelaku urbanisasi sementara sebelumnya.

F. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

27. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

28. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

29. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

30. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

31. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

32. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

33. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilu.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan sedang lapangan kerja banyak diperoleh di kota sedangkan di desa minim sekali lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap terbuka ketika diwawancarai dan memperlihatkan sikap mendukung penelitian ini.

Lampiran 7

TRIANGGULASI DATA I

Tema : Penyebab terjadinya urbanisasi sementara

Sumber : 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang)
2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara membawa dampak terhadap semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Indikator semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat tersebut diketahui ketika 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara dipastikan tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu dikarenakan para urban tersebut lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan. Artinya pelaku urbanisasi sementara tersebut tidak menyalurkan hak pilihnya karena berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) mereka masih terdaftar pada Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di Desa Watubonang. Semakin tinggi pelaku urbanisasi sementara maka memungkinkan semakin menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat dan memungkinkan pula angka golput bertambah.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 8

TRIANGGULASI DATA II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umumj anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo
Sumber	: 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang) 2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)
Catatan Lapangan	: Urbanisasi sementara disebabkan oleh beberapa faktor namun secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu aktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong berasal dari desa yaitu pada umumnya lebih disebabkan karena di desa minim sekali akan lapangan kerja padahal jumlah pencari kerja banyak dan terus bertambah. Sedangkan faktor penarik berasal dari kota yang secara umum masyarakat tertarik ke kota karena di kota banyak terdapat lapangan kerja, kota dianggap sangat menjanjikan.
Refleksi	: Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 9

TRIANGGULASI METODE I

Tema	: Penyebab terjadinya urbanisasi sementara
Metode	: 1. Wawancara (<i>Interview</i>) 2. Observasi
Catatan Lapangan	: Hasil wawancara menunjukkan adanya dua penyebab terjadinya urbanisasi sementara yaitu sebab dari desa sebagai pendorong dan sebab dari kota sebagai penarik. Faktor pendorong terutama karena dorongan untuk bekerja dimana desa sangat minim lapangan kerja. Faktor penarik terutama karena kota mempunyai lapangan kerja yang banyak dan banyak kesempatan membuka usaha baru. Dari hasil pengamatan diperoleh 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara. Urbanisasi sementara dilakukan terutama karena faktor ekonomi yaitu keinginan untuk mengembangkan kondisi ekonomi individu atau keluarganya.
Refleksi	: Metode wawancara menghasilkan data yang diperlukan hampir sesuai dengan teori-teori yang ada. Metode observasi memberikan gambaran secara umum penyebab urbanisasi sementara. Kedua metode memberikan kemudahan peneliti untuk memperoleh data yang lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi sementara.

Lampiran 10

TRIANGGULASI METODE II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam
------	---

pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Metode : 1. Wawancara (*Interview*)
2. Observasi

Catatan Lapangan : Hasil wawancara menunjukkan bahwa urbanisasi sementara mengakibatkan sebagian pelaku urbanisasi sementara tidak dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD. Hal itu karena para urban lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilu dilaksanakan sedangkan hak pilihnya berada di desa. Dari metode observasi diperoleh 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara sangat mungkin tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu karena plaku urbanisasi sementara masih banyak yang berada di kota ketika pemilu dilaksanakan. Selain itu, tidak terlalu terlihat adanya arus mudik (pulang dari kota) yang signifikan menjelang pemilihan umum legislatif.

12) Refleksi : Metode wawancara memberikan informasi yang lebih mendalam dan lebih mengena karena langsung berhadapan dengan informan. Metode observasi memberikan gambaran umum tentang dampak urbanisasi dilihat dari jumlah pelaku urbanisasi yang tidak pulang ke desa ketika pemilihan umum dilaksanakan. Secara umum, kedua metode memberikan data yang saling melengkapi satu sama lain.urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

VV.Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada

WW.Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

XX.Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota

YY.Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

ZZ.Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi tidak bisa memberikan hak pilih saya

mengingat jarak kota dengan desa yang jauh.

AAA. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

BBB. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena masih berada di kota

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk meneruskan pendidikan/ kuliah. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan mudah menangkap maksud dari penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi dan dampaknya terhadap partisipasi dalam pemilu DPRD.

Petikan Wawancara XII

Nama informan : Hariyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

12) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

34. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

35. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

36. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa minim sekali lapangan pekerjaan.

37. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya tertarik untuk melakukan urbanisasi sementara karena saya melihat di kota banyak terdapat peluang usaha dan peluang kerja, karena di kota juga banyak sekali terdapat lapangan pekerjaan.

13) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

38. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

39. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

40. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

41. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

42. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

43. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

44. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena adanya anggapan bahwa di desa hanya terdapat sedikit lapangan kerja sedangkan di kota banyak lapangan kerja.. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban secara diplomatis yang sesuai dengan pengalamannya sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XIII

Nama informan : Sugiyo

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

S. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

T. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

U. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbani

Lampiran 1

BIODATA RESPONDEN

No	Nama	Umur	Alamat
1.	Mulyadi (Kepala Desa)	46 Tahun	Ngasinan Rt 03/04, Watubonang
2.	Ahmadi	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
3.	Riyanto	30 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
4.	Giyatno	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
5.	Wandi	29 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
6.	Triyono	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
7.	Suyadi	38 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
8.	Widodo	30 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
9.	Sugeng	20 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
10.	Arifin	45 Tahun	Sumberan Rt 02/08, Watubonang
11.	Danang Suryanto	23 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
12.	Hariyanto	24 Tahun	Watubonang Rt 03/03, Watubonang
13.	Sugiyono	27 Tahun	Ngadirejo Rt 03/07, Watubonang
14.	Priyo Wiyono	35 Tahun	Tengklik Rt 03/06, Watubonang
15.	Yoto	50 Tahun	Klumpit Rt 03/06, Watubonang
16.	Dwi Wahyono	24 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
17.	Wahyudi	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
18.	Mardi	45 Tahun	Ngasinan Rt 02/04, Watubonang

Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Sukoharjo (Terlampir dalam Naskah Skripsi)

Lampiran 3. Keputusan Pemilu Umum Kabupaten Sukoharjo No: 43/SK.KPU SKH/2009
(Terlampir dalam Naskah Skripsi)

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

Konsep	Indikator	Butir Nomor	
		*A	*B
Urbanisasi sementara merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota namun hanya mempunyai tempat tinggal sementara di kota, tidak untuk selama-lamanya atau terbatas oleh waktu karena secara kependudukan (KTP) masih merupakan penduduk desa, diartikan juga sebagai proses pengkotaan yaitu perubahan dari pedesaan menjadi kota.	13. Faktor penyebab terjadinya urbanisasi sementara	1,2,3 4,5,6	1,2,3 4,5,6
	14. Dampak urbanisasi sementara	10,11,12	10,11
Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijaksanaan	15. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat	8,9	8,9

pemerintah (<i>public policy</i>) salah satu contohnya adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten.				
	16.	Minat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD	7	6,7

Keterangan :

A : Responden Kepala Desa Watubonang

B : Responden Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

Lampiran 5

PANDUAN WAWANCARA

(INTERVIEW GUIDE)

I. Informan : Kepala Desa Watubonang

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

GGG. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?

HHH. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?

III. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?

JJJ. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?

KKK. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

LLL. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

MMM. Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

NNN. Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

OOO. Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

PPP. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

QQQ. Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

RRR. Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

PANDUAN WAWANCARA
(INTERVIEW GUIDE)

II. Informan : Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

- 29) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 30) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?
- 31) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 32) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

- 33) Bagaimana minat Anda dalam mengikuti pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?
- 34) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?
- 35) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?
- 36) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?
- 37) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?
- 38) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?
- 39) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Lampiran 6

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Petikan Wawancara I

Nama informan : Mulyadi

Jabatan : Kepala Desa Watubonang

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

Q. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

SSS. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Ya, sebagian masyarakat Desa Watubonang memang melakukan urbanisasi sementara.

TTT. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?

Jawab. Ya macam-macam ada yang ke Solo, Jogja, Semarang, Jakarta, Bandung, Ujung Pandang, dan lain-lain.

UUU. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?

Jawab. Tingkat urbanisasi sementara di Desa Watubonang kalau di lihat secara prosentase berkisar 30 % - 35 % dari total jumlah penduduk.

VVV. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat melakukan urbanisasi sementara pada dasarnya karena adanya keinginan untuk mencari kerja dan mengembangkan ekonomi keluarganya maupun karena banyaknya angka pengangguran di desa hal itu juga dapat memicu masyarakat melakukan urbanisasi sementara.

WWW. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara dilandasi oleh beberapa faktor antara lain karena sedikitnya lapangan kerja di desa, penyedia lapangan kerja di desa itu hanya sedikit tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja. Selain itu karena jumlah pengangguran di desa yang tinggi. Orang kalau lama-lama di desa juga tidak akan betah jadi melakukan urbanisasi.

XXX. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Di kota terdapat banyak lapangan pekerjaan, kota lebih menjanjikan mengembangkan ekonomi masyarakat desa.

R. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

YYY. Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat Desa Watubonang yang

melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Masyarakat itu sekarang cenderung jenuh, cuek dan tidak tertarik untuk mengikuti pemilihan umum anggota legislatif. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat pelaku urbanisasi sementara yang memilih tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya ketika pemilihan umum dilaksanakan.

ZZZ.Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Jelas mempengaruhi.

AAAA.Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Mempengaruhi karena untuk bisa memilih dalam pemilu mereka harus pulang ke desa padahal untuk pulang ke desa perlu biaya transportasi yang tidak sedikit. Kalau yang melakukan urbanisasi di kota yang dekat seperti Solo dan Jogja tidak terlalu berpengaruh karena masih mudah dijangkau. Pelaku urbanisasi sementara banyak yang memilih untuk tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya saat pemilihan umum anggota DPRD dilaksanakan.

BBBB.Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

Jawab. Hal itu tentunya akan berpengaruh kepada hasil akhir suara pemilu dan tentu tidak memenuhi sejumlah DPT yang diharapkan.

CCCC.Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

Jawab. Dikatakan sebagai pemicu sebenarnya kurang tepat kalau mempengaruhi masyarakat golput bisa saja terjadi.

DDDD.Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab. Pada dasarnya urbanisasi sementara tidak begitu memberikan dampak yang begitu berarti bagi pelaku urbanisasi dengan kota tujuan yang dekat karena masih memungkinkan untuk dijangkau. Akan tetapi dampaknya akan begitu terasa bagi pelaku urbanisasi sementara dengan kota tujuan yang jauh. Terdapat berbagai kendala untuk dapat menyalurkan hak pilihnya mulai dari

pertimbangan biaya, jarak yang jauh maupun karena persoalan minat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dan mengembangkan ekonomi keluarga. Dampak urbanisasi sementara akan sangat terasa khususnya yang memiliki kota tujuan yang jauh seperti Jakarta, Bandung maupun Palembang karena masyarakat akan kesulitan menyalurkan hak pilih mengingat jarak yang begitu jauh.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan menerima dengan baik ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian ini.

Petikan Wawancara II

Nama informan : Ahmadi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

13) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

CCC. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

DDD. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

EEE. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara antara lain karena di desa sulit mendapatkan lapangan pekerjaan, saya melakukan urbanisasi sementara karena perkembangan iptek di desa lambat dan juga saya ingin meneruskan pendidikan (kuliah) karena di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

FFF. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak tersedia lapangan kerja dan di kota saya bisa melanjutkan studi saya di UNS Surakarta.

14) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

GGG. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada tetapi tidak terlalu tertarik untuk mengikuti pemilu tersebut

HHH. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

III. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya sudah terlambat datang ke TPS. Saya pulang dari Surakarta dan sampai di rumah sudah sekitar jam 12.00 lebih sedikit dan ketika datang ke TPS sudah tidak boleh menyontren karena sudah melewati batas waktu penyontrenan yaitu jam 12.00. Selain itu saya tidak memilih karena kembali kepada minat bahwa saya kurang tertarik pada pemilu makanya saya tidak menyontren.

JJJ. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

KKK. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi terlambat memberikan hak pilih dan tidak bisa memberikan hak pilih saya.

LLL. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

MMM. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampak negatifnya saya tidak bisa menyalurkan hak pilih saya alias golput, dampak positifnya karena tidak bisa memberikan hak pilih saya, saya bisa terus melanjutkan pekerjaan lagi di kota pada hari tu juga.

Catatan Lapangan : Bagi informan, masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena alasan lapangan pekerjaan dan fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan cukup lugas dalam mengutarakan pendapatnya ketika memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara. Jawaban yang disampaikan lebih mengena karena informan mempunyai latar belakang pendidikan tinggi.

Petikan Wawancara III

Nama informan : Riyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

14) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

45. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

46. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

47. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa hanya sedikit terdapat lapangan kerja secara otomatis peluang kerja juga sedikit..

48. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah mengingat banyaknya lapangan pekerjaan dan banyak juga terdapat peluang membuka usaha.

15) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

49. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya tapi kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

50. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

51. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih berada di kota.

52. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada

pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

53. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena kalau saya harus memilih maka saya harus pulang ke desa kalau bisa memilih di kota saya lebih enak tidak perlu memikirkan pulang ke desa segala.

54. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

55. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena saya masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Informan sudah sangat mengenal pelaku urbanisasi yang pada umumnya dilatar belakangi oleh faktor pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota sedangkan hak pilih berada di desa.

Refleksi : Informan bersikap ramah dan terbuka serta mampu memberikan jawaban yang diplomatis.

Petikan Wawancara IV

Nama informan : Giyatno

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

V. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

W. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Bogor

X. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan

Y. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat membuka usaha, di kota peluang usaha terbuka lebar.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

27. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu karena saya juga memberikan suara saya dalam pemilu legislatif.

28. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada dirumah karena rindu kepada anak dan istri.

29. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya turut memberikan suara/ hak pilih saya dalam pemilu karena kebetulan waktu itu saya berada di rumah.

30. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : tidak

31. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

32. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

33. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara dilakukan karena adanya faktor lapangan kerja yang minim di desa sedangkan terdapat keinginan untuk bekerja maka masyarakat mengadu nasib ke kota.

Refleksi

: Jawaban yang diberikan oleh informan tentang pertanyaan mengenai penyebab terjadinya urbanisasi sementara lebih pada karena melihat kondisi yang ada di desa mengenai lapangan kerja yang tidak ada.

Petikan Wawancara V

Nama informan : Wandu

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

L. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena faktor pekerjaan. Daripada menjadi pengangguran di desa dan hanya “*lontang-lantung*” lebih baik pergi ke kota mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota banyak peluang usaha dan banyak lapangan kerja.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

24) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : sebenarnya minat ada tetapi kalau harus pulang hanya untuk pemilu masih pikir-pikir.

25) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

26) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

27) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

28) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

29) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

30) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Pengangguran dan keinginan untuk bekerja menjadi salah satu alasan untuk melakukan urbanisasi sementara.

Refleksi : Informan bersikap terbuka, ramah dan memberikan respon positif kepada peneliti serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk wawancara dimana jawaban yang diberikan bersifat faktual sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang sering terjadi terhadap para urban.

Petikan Wawancara VI

Nama informan : Triyono

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

D. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

m. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

n. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

o. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena sudah lama jadi pengangguran di desa, mau kerja di desa tetapi lapangan kerja di desa sedikit jadi saya melakukan urbanisasi sementara.

p. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota banyak lapangan kerja, peluang untuk membuka usaha di kota juga besar.

14. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

i. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya, saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

ii. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya saya berada di desa ketika pemilu dilaksanakan.

iii. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya.

iv. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

v. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

vi. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

vii. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara tidak terlalu berpengaruh terhadap penyaluran hak pilih informan mengingat jarak desa dan kota tempat kerja informan yang cukup mudah dijangkau.

Refleksi : Jawaban yang diberikan informan menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi dikalangan urban.

Petikan Wawancara VII

Nama informan : Suyadi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

8) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbanisasi sementara saya lakukan karena pekerjaan sebagai petani sudah tidak menjanjikan lagi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat karena hasilnya yang kecil.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena di kota banyak lapangan kerja, penghasilan bekerja di kota lebih tinggi daripada penghasilan dari bekerja di desa seperti petani maupun buruh tani.

7) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya memberikan suara saya saat pemilu dilaksanakan.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

- f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : partisipasi politik masyarakat semakin berkurang karena banyak masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara tidak pulang ke desa ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Bagi informan dampak urbanisasi sementara yang adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum semakin turun karena banyak pelaku urbanisasi sementara tetap berada di kota sedangkan hak pilih masih berada di desa.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Petikan Wawancara VIII

Nama informan : Widodo
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

D. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

40) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

41) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

42) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

43) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekerja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

E. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

44) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

45) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

46) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

- 47) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- 48) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih saya menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- 49) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- 50) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya seperti halnya teman-teman saya yang lain yang juga melakukan urbanisasi sementara banyak yang tidak pulang ketika pemilihan umum dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih. urbanisasi sementara membuat irforman tidak dapat menyalurkan hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota.

Refleksi : Informan memberikan jawaban sesuai yang informan alami karena statusnya yang juga merupakan pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara IX

Nama informan : Sugeng
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

G. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

34. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

35. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

36. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan.

37. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ada orang yang mengajak saya untuk bekerja menjadi karyawan di toko miliknya.

H. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

38. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

39. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

40. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

41. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

42. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

43. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi

politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

44. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : urbanisasi sementara membawa dampak bagi saya yaitu tidak bisa menyalurkan hak pilih karena kota dimana saya bekerja jauh dari desa

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena sulitnya mencari pekerjaan di desa dan juga karena ajakan dari keluarga, kerabat atau orang lain yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap baik, memberikan respon positif dan memberikan jawaban yang jelas dan terbuka. Informan cukup memberi kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data serta bersedia memberikan data pendukung dalam wawancara.

Petikan Wawancara X

Nama informan : Warkum

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

19. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan, di desa sulit mencari pekerjaan.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota mudah mendapatkan pekerjaan atau mudah membuka usaha.

i.Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

e. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

f. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

g. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

h. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- i. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- j. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- k. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk memperoleh pekerjaan, di desa sulit mendapat pekerjaan namun di kota mudah memperoleh pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannnya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan baik sesuai pengalaman yang dialami sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XI

Nama informan : Danang Suryanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

15) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

NNN. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

OOO. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

PPP. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin meneruskan kuliah di jurusan yang saya inginkan. Di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

QQQ. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak terdapat pendidikan setingkat perguruan tinggi dan saya bisa memilih sesuai jurusan yang saya inginkan.

16) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

RRR. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada

SSS. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

TTT. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota

UUU. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

VVV. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi tidak bisa memberikan hak pilih saya

mengingat jarak kota dengan desa yang jauh.

WWW. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

XXX. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena masih berada di kota

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk meneruskan pendidikan/ kuliah. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan mudah menangkap maksud dari penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi dan dampaknya terhadap partisipasi dalam pemilu DPRD.

Petikan Wawancara XII

Nama informan : Hariyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

16) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

56. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

57. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

58. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa minim sekali lapangan pekerjaan.

59. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya tertarik untuk melakukan urbanisasi sementara karena saya melihat di kota banyak terdapat peluang usaha dan peluang kerja, karena di kota juga banyak sekali terdapat lapangan pekerjaan.

17) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

60. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

61. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

62. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

63. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

64. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

65. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

66. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena adanya anggapan bahwa di desa hanya terdapat sedikit lapangan kerja sedangkan di kota banyak lapangan kerja.. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban secara diplomatis yang sesuai dengan pengalamannya sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XIII

Nama informan : Sugiyo
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

Z. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

AA.Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

BB.Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbanisasi sementara saya lakukan karena upah kerja atau penghasilan dari hasil pekerjaan di desa rendah.

CC.Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota agar dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

34. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

35. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

36. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

37. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

38. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

39. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

40. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena upah/ hasil kerja di desa jauh lebih rendah dibandingkan dengan bekerja di kota. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah, menerima peneliti dengan baik dan memberikan jawaban dengan lugas.

Petikan Wawancara XIV

Nama informan : Priyo Wiyono
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

M. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekerja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

31) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

32) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

33) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

34) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

35) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?J

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Masyarakat merasa enggan untuk pulang ke desa ketika pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan karena memang tidak berminat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.

36) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

37) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampaknya saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum dan secara umum menjadikan tingkat partisipasi politik masyarakat menjadi semakin menurun karena banyak pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan lugas sehingga memudahkan peneliti menganalisa hasil tanya jawab.

Petikan Wawancara XV

Nama informan : Yoto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

E. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

q. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

r. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

s. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena pekerjaan yang terdapat di desa sedikit dan upahnya kecil.

t. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekeja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

15. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

i. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

ii. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

iii. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

iv. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

v. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

vi. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

vii. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan mau bekerjasama ketika peneliti melakukan wawancara, meskipun awalnya terkesan tidak mau diwawancarai.

Petikan Wawancara XVI

Nama informan : Dwi Wahyono
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

9) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena keluarga saya berada di kota jadi mau tidak mau saya juga harus ikut ke kota, saya juga dapat membantu pekerjaan orang tua. Selain itu upah kerja atau hasil kerja di kota jauh lebih tinggi daripada di desa.

8) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih karena saya waktu pemilu masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih dan karena ajakan dari keluarga yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan menerima peneliti dengan ramah dan memberikan jawaban dengan baik sesuai yang dialaminya.

Petikan Wawancara XVII

Nama informan : Wahyudi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

E. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

51) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

52) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

53) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Di desa sedikit sekali terdapat lapangan kerja.

54) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan dan di kotalah pekerjaan itu banyak tersedia.

F. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

55) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

56) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang.

57) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

58) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih

Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

59) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

60) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

61) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dimana lapangan kerja di desa sangat minim sedangkan di kota sangat banyak tersedia lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan memperlihatkan kerjasama ketika peneliti melakukan wawancara.

Petikan Wawancara XVIII

Nama informan : Mardi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

I. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

45. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

46. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

47. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena mendapatkan ajakan dari keluarga untuk mencoba bekerja di kota

48. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena tertarik dengan keberhasilan yang sudah diperoleh pelaku urbanisasi sementara sebelumnya.

J. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

49. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

50. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

51. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

52. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

53. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

54. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

55. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilu.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan sedang lapangan kerja banyak diperoleh di kota sedangkan di desa minim sekali lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap terbuka ketika diwawancarai dan memperlihatkan sikap mendukung penelitian ini.

Lampiran 7

TRIANGGULASI DATA I

Tema : Penyebab terjadinya urbanisasi sementara

Sumber : 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang)
2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara membawa dampak terhadap semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Indikator semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat tersebut diketahui ketika 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara dipastikan tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu dikarenakan para urban tersebut lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan. Artinya pelaku urbanisasi sementara tersebut tidak menyalurkan hak pilihnya karena berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) mereka masih terdaftar pada Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di Desa Watubonang. Semakin tinggi pelaku urbanisasi sementara maka memungkinkan semakin menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat dan memungkinkan pula angka golput bertambah.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 8

TRIANGGULASI DATA II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umumj anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo
Sumber	: 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang) 2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)
Catatan Lapangan	: Urbanisasi sementara disebabkan oleh beberapa faktor namun secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu aktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong berasal dari desa yaitu pada umumnya lebih disebabkan karena di desa minim sekali akan lapangan kerja padahal jumlah pencari kerja banyak dan terus bertambah. Sedangkan faktor penarik berasal dari kota yang secara umum masyarakat tertarik ke kota karena di kota banyak terdapat lapangan kerja, kota dianggap sangat menjanjikan.
Refleksi	: Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 9

TRIANGGULASI METODE I

Tema	: Penyebab terjadinya urbanisasi sementara
Metode	: 1. Wawancara (<i>Interview</i>) 2. Observasi
Catatan Lapangan	: Hasil wawancara menunjukkan adanya dua penyebab terjadinya urbanisasi sementara yaitu sebab dari desa sebagai pendorong dan sebab dari kota sebagai penarik. Faktor pendorong terutama karena dorongan untuk bekerja dimana desa sangat minim lapangan kerja. Faktor penarik terutama karena kota mempunyai lapangan kerja yang banyak dan banyak kesempatan membuka usaha baru. Dari hasil pengamatan diperoleh 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara. Urbanisasi sementara dilakukan terutama karena faktor ekonomi yaitu keinginan untuk mengembangkan kondisi ekonomi individu atau keluarganya.
Refleksi	: Metode wawancara menghasilkan data yang diperlukan hampir sesuai dengan teori-teori yang ada. Metode observasi memberikan gambaran secara umum penyebab urbanisasi sementara. Kedua metode memberikan kemudahan peneliti untuk memperoleh data yang lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi sementara.

Lampiran 10

TRIANGGULASI METODE II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam
------	---

pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Metode : 1. Wawancara (*Interview*)
2. Observasi

Catatan Lapangan : Hasil wawancara menunjukkan bahwa urbanisasi sementara mengakibatkan sebagian pelaku urbanisasi sementara tidak dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD. Hal itu karena para urban lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilu dilaksanakan sedangkan hak pilihnya berada di desa. Dari metode observasi diperoleh 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara sangat mungkin tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu karena plaku urbanisasi sementara masih banyak yang berada di kota ketika pemilu dilaksanakan. Selain itu, tidak terlalu terlihat adanya arus mudik (pulang dari kota) yang signifikan menjelang pemilihan umum legislatif.

Refleksi : Metode wawancara memberikan informasi yang lebih mendalam dan lebih mengena karena langsung berhadapan dengan informan. Metode observasi memberikan gambaran umum tentang dampak urbanisasi dilihat dari jumlah pelaku urbanisasi yang tidak pulang ke desa ketika pemilihan umum dilaksanakan. Secara umum, kedua metode memberikan data yang saling melengkapi satu sama lain.sasi sementara saya lakukan karena upah kerja atau penghasilan dari hasil pekerjaan di desa rendah.

DD.Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota agar dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

41. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

42. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

43. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

44. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

45. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

46. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

47. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena upah/ hasil kerja di desa jauh lebih rendah dibandingkan dengan bekerja di kota. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannnya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah, menerima peneliti dengan baik dan memberikan jawaban dengan lugas.

Petikan Wawancara XIV

Nama informan : Priyo Wiyono

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

N. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya m

Lampiran 1

BIODATA RESPONDEN

No	Nama	Umur	Alamat
1.	Mulyadi (Kepala Desa)	46 Tahun	Ngasinan Rt 03/04, Watubonang
2.	Ahmadi	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
3.	Riyanto	30 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
4.	Giyatno	28 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
5.	Wandi	29 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
6.	Triyono	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/10, Watubonang
7.	Suyadi	38 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
8.	Widodo	30 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
9.	Sugeng	20 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
10.	Arifin	45 Tahun	Sumberan Rt 02/08, Watubonang
11.	Danang Suryanto	23 Tahun	Muningan Rt 04/05, Watubonang
12.	Hariyanto	24 Tahun	Watubonang Rt 03/03, Watubonang
13.	Sugiyono	27 Tahun	Ngadirejo Rt 03/07, Watubonang
14.	Priyo Wiyono	35 Tahun	Tengklik Rt 03/06, Watubonang
15.	Yoto	50 Tahun	Klumpit Rt 03/06, Watubonang
16.	Dwi Wahyono	24 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
17.	Wahyudi	25 Tahun	Watulumbung Rt 02/X, Watubonang
18.	Mardi	45 Tahun	Ngasinan Rt 02/04, Watubonang

Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Sukoharjo (Terlampir dalam Naskah Skripsi)

Lampiran 3. Keputusan Pemilu Umum Kabupaten Sukoharjo No: 43/SK.KPU SKH/2009
(Terlampir dalam Naskah Skripsi)

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

Konsep	Indikator	Butir Nomor	
		*A	*B
Urbanisasi sementara merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota namun hanya mempunyai tempat tinggal sementara di kota, tidak untuk selama-lamanya atau terbatas oleh waktu karena secara kependudukan (KTP) masih merupakan penduduk desa, diartikan juga sebagai proses pengkotaan yaitu perubahan dari pedesaan menjadi kota.	17. Faktor penyebab terjadinya urbanisasi sementara	1,2,3 4,5,6	1,2,3 4,5,6
	18. Dampak urbanisasi sementara	10,11,12	10,11
Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yaitu dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijaksanaan	19. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat	8,9	8,9

pemerintah (<i>public policy</i>) salah satu contohnya adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten.				
	20.	Minat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD	7	6,7

Keterangan :

A : Responden Kepala Desa Watubonang

B : Responden Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

Lampiran 5

PANDUAN WAWANCARA

(INTERVIEW GUIDE)

I. Informan : Kepala Desa Watubonang

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

EEEE. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?

FFFF. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?

GGGG. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?

HHHH. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?

IIII. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

JJJJ.Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

KKKK.Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

LLLL.Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

MMMM.Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

NNNN.Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

OOOO.Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

PPPP.Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

PANDUAN WAWANCARA
(INTERVIEW GUIDE)

II. Informan : Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

- 40) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 41) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?
- 42) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?
- 43) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

B. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

- 44) Bagaimana minat Anda dalam mengikuti pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?
- 45) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?
- 46) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?
- 47) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?
- 48) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?
- 49) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?
- 50) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Lampiran 6

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Petikan Wawancara I

Nama informan : Mulyadi

Jabatan : Kepala Desa Watubonang

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

S. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

QQQQ. Apakah di desa Watubonang terdapat masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Ya, sebagian masyarakat Desa Watubonang memang melakukan urbanisasi sementara.

RRRR. Kota mana sajakah yang menjadi tujuan dari urbanisasi sementara tersebut?

Jawab. Ya macam-macam ada yang ke Solo, Jogja, Semarang, Jakarta, Bandung, Ujung Pandang, dan lain-lain.

SSSS. Bagaimana tingkat urbanisasi sementara di desa Watubonang?

Jawab. Tingkat urbanisasi sementara di Desa Watubonang kalau di lihat secara prosentase berkisar 30 % - 35 % dari total jumlah penduduk.

TTTT. Menurut Bapak, faktor apa sajakah yang menjadi penyebab sebagian masyarakat desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat melakukan urbanisasi sementara pada dasarnya karena adanya keinginan untuk mencari kerja dan mengembangkan ekonomi keluarganya maupun karena banyaknya angka pengangguran di desa hal itu juga dapat memicu masyarakat melakukan urbanisasi sementara.

UUUU. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya dorong desa sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Masyarakat Desa Watubonang melakukan urbanisasi sementara dilandasi oleh beberapa faktor antara lain karena sedikitnya lapangan kerja di desa, penyedia lapangan kerja di desa itu hanya sedikit tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja. Selain itu karena jumlah pengangguran di desa yang tinggi. Orang kalau lama-lama di desa juga tidak akan betah jadi melakukan urbanisasi.

VVVV. Menurut Bapak, apa yang menjadi daya tarik kota sehingga sebagian masyarakat melakukan urbanisasi sementara?

Jawab. Di kota terdapat banyak lapangan pekerjaan, kota lebih menjanjikan mengembangkan ekonomi masyarakat desa.

T. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

WWWW. Menurut Bapak, bagaimana minat/antusiasme masyarakat Desa Watubonang

yang melakukan urbanisasi sementara terhadap pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Masyarakat itu sekarang cenderung jenuh, cuek dan tidak tertarik untuk mengikuti pemilihan umum anggota legislatif. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat pelaku urbanisasi sementara yang memilih tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya ketika pemilihan umum dilaksanakan.

XXXX. Apakah urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Jelas mempengaruhi.

YYYY. Mengapa urbanisasi sementara dapat mempengaruhi para urban untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab. Mempengaruhi karena untuk bisa memilih dalam pemilu mereka harus pulang ke desa padahal untuk pulang ke desa perlu biaya transportasi yang tidak sedikit. Kalau yang melakukan urbanisasi di kota yang dekat seperti Solo dan Jogja tidak terlalu berpengaruh karena masih mudah dijangkau. Pelaku urbanisasi sementara banyak yang memilih untuk tetap berada di kota dan tidak menggunakan hak pilihnya saat pemilihan umum anggota DPRD dilaksanakan.

ZZZZ. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai banyaknya pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan?

Jawab. Hal itu tentunya akan berpengaruh kepada hasil akhir suara pemilu dan tentu tidak memenuhi sejumlah DPT yang diharapkan.

AAAAA. Menurut Bapak, apakah urbanisasi sementara menjadi salah satu pemicu golput dalam pemilu?

Jawab. Dikatakan sebagai pemicu sebenarnya kurang tepat kalau mempengaruhi masyarakat golput bisa saja terjadi.

BBBBB. Bagaimana dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat yang melakukan urbanisasi sementara pada pemilihan umum tahun 2009 khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab. Pada dasarnya urbanisasi sementara tidak begitu memberikan dampak yang begitu berarti bagi pelaku urbanisasi dengan kota tujuan yang dekat karena masih memungkinkan untuk dijangkau. Akan tetapi dampaknya akan begitu terasa bagi pelaku urbanisasi sementara dengan kota tujuan yang jauh. Terdapat berbagai kendala untuk dapat menyalurkan hak pilihnya mulai dari

pertimbangan biaya, jarak yang jauh maupun karena persoalan minat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dan mengembangkan ekonomi keluarga. Dampak urbanisasi sementara akan sangat terasa khususnya yang memiliki kota tujuan yang jauh seperti Jakarta, Bandung maupun Palembang karena masyarakat akan kesulitan menyalurkan hak pilih mengingat jarak yang begitu jauh.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan menerima dengan baik ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian ini.

Petikan Wawancara II

Nama informan : Ahmadi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

17) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

YYY. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

ZZZ. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

AAAA. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara antara lain karena di desa sulit mendapatkan lapangan pekerjaan, saya melakukan urbanisasi sementara karena perkembangan iptek di desa lambat dan juga saya ingin meneruskan pendidikan (kuliah) karena di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

BBBB. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak tersedia lapangan kerja dan di kota saya bisa melanjutkan studi saya di UNS Surakarta.

18) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

CCCC. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada tetapi tidak terlalu tertarik untuk mengikuti pemilu tersebut

DDDD. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

EEEE. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya sudah terlambat datang ke TPS. Saya pulang dari Surakarta dan sampai di rumah sudah sekitar jam 12.00 lebih sedikit dan ketika datang ke TPS sudah tidak boleh menyontren karena sudah melewati batas waktu penyontrenan yaitu jam 12.00. Selain itu saya tidak memilih karena kembali kepada minat bahwa saya kurang tertarik pada pemilu makanya saya tidak menyontren.

FFFF. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

GGGG. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi terlambat memberikan hak pilih dan tidak bisa memberikan hak pilih saya.

HHHH. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

IIII. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampak negatifnya saya tidak bisa menyalurkan hak pilih saya alias golput, dampak positifnya karena tidak bisa memberikan hak pilih saya, saya bisa terus melanjutkan pekerjaan lagi di kota pada hari itu juga.

Catatan Lapangan : Bagi informan, masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena alasan lapangan pekerjaan dan fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan cukup lugas dalam mengutarakan pendapatnya ketika memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara. Jawaban yang disampaikan lebih mengena karena informan mempunyai latar belakang pendidikan tinggi.

Petikan Wawancara III

Nama informan : Riyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Senin, 4 Mei 2009

18) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

67. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

68. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

69. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa hanya sedikit terdapat lapangan kerja secara otomatis peluang kerja juga sedikit..

70. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah mengingat banyaknya lapangan pekerjaan dan banyak juga terdapat peluang membuka usaha.

19) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

71. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya tapi kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

72. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

73. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih berada di kota.

74. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada

pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya mempengaruhi

75. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena kalau saya harus memilih maka saya harus pulang ke desa kalau bisa memilih di kota saya lebih enak tidak perlu memikirkan pulang ke desa segala.

76. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

77. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena saya masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Informan sudah sangat mengenal pelaku urbanisasi yang pada umumnya dilatar belakangi oleh faktor pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota sedangkan hak pilih berada di desa.

Refleksi : Informan bersikap ramah dan terbuka serta mampu memberikan jawaban yang diplomatis.

Petikan Wawancara IV

Nama informan : Giyatno

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

EE. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

FF. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Bogor

GG. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan

HH. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat membuka usaha, di kota peluang usaha terbuka lebar.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

48. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu karena saya juga memberikan suara saya dalam pemilu legislatif.

49. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya, saya berada dirumah karena rindu kepada anak dan istri.

50. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya turut memberikan suara/ hak pilih saya dalam pemilu karena kebetulan waktu itu saya berada di rumah.

51. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : tidak

52. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

53. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

54. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara dilakukan karena adanya faktor lapangan kerja yang minim di desa sedangkan terdapat keinginan untuk bekerja maka masyarakat mengadu nasib ke kota.

Refleksi

: Jawaban yang diberikan oleh informan tentang pertanyaan mengenai penyebab terjadinya urbanisasi sementara lebih pada karena melihat kondisi yang ada di desa mengenai lapangan kerja yang tidak ada.

Petikan Wawancara V

Nama informan : Wandu

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

O. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena faktor pekerjaan. Daripada menjadi pengangguran di desa dan hanya “*lontang-lantung*” lebih baik pergi ke kota mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota banyak peluang usaha dan banyak lapangan kerja.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

38) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : sebenarnya minat ada tetapi kalau harus pulang hanya untuk pemilu masih pikir-pikir.

39) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

40) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

41) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

42) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

43) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

44) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Pengangguran dan keinginan untuk bekerja menjadi salah satu alasan untuk melakukan urbanisasi sementara.

Refleksi : Informan bersikap terbuka, ramah dan memberikan respon positif kepada peneliti serta memberikan kemudahan bagi peneliti untuk wawancara dimana jawaban yang diberikan bersifat faktual sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang sering terjadi terhadap para urban.

Petikan Wawancara VI

Nama informan : Triyono

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

F. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

u. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

v. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

w. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena sudah lama jadi pengangguran di desa, mau kerja di desa tetapi lapangan kerja di desa sedikit jadi saya melakukan urbanisasi sementara.

x. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota banyak lapangan kerja, peluang untuk membuka usaha di kota juga besar.

16. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

i. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya, saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

ii. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya saya berada di desa ketika pemilu dilaksanakan.

iii. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : ya.

iv. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

v. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

vi. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

vii. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : dampak yang terjadi mungkin sebagian teman saya yang sama-sama melakukan urbanisasi sementara tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena masih berada di kota saat pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara tidak terlalu berpengaruh terhadap penyaluran hak pilih informan mengingat jarak desa dan kota tempat kerja informan yang cukup mudah dijangkau.

Refleksi : Jawaban yang diberikan informan menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi dikalangan urban.

Petikan Wawancara VII

Nama informan : Suyadi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2009

10) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Surakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbanisasi sementara saya lakukan karena pekerjaan sebagai petani sudah tidak menjanjikan lagi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat karena hasilnya yang kecil.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : karena di kota banyak lapangan kerja, penghasilan bekerja di kota lebih tinggi daripada penghasilan dari bekerja di desa seperti petani maupun buruh tani.

9) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Ya saya berminat menyalurkan hak pilih saya dalam pemilu.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya berada di desa saat pemilu dilaksanakan.

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Ya saya memberikan suara saya saat pemilu dilaksanakan.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Tidak

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : -

- f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : partisipasi politik masyarakat semakin berkurang karena banyak masyarakat Desa Watubonang yang melakukan urbanisasi sementara tidak pulang ke desa ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Bagi informan dampak urbanisasi sementara yang adalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum semakin turun karena banyak pelaku urbanisasi sementara tetap berada di kota sedangkan hak pilih masih berada di desa.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Petikan Wawancara VIII

Nama informan : Widodo
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

F. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

62) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

63) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

64) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

65) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekerja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

G. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

66) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

67) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

68) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

- 69) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- 70) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih saya menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- 71) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- 72) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya seperti halnya teman-teman saya yang lain yang juga melakukan urbanisasi sementara banyak yang tidak pulang ketika pemilihan umum dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih. urbanisasi sementara membuat irforman tidak dapat menyalurkan hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif karena bertahan di kota.

Refleksi : Informan memberikan jawaban sesuai yang informan alami karena statusnya yang juga merupakan pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara IX

Nama informan : Sugeng
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

K. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

56. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

57. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

58. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa sulit mendapatkan pekerjaan.

59. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ada orang yang mengajak saya untuk bekerja menjadi karyawan di toko miliknya.

L. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

60. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

61. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

62. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

63. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

64. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

65. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi

politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

66. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : urbanisasi sementara membawa dampak bagi saya yaitu tidak bisa menyalurkan hak pilih karena kota dimana saya bekerja jauh dari desa

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena sulitnya mencari pekerjaan di desa dan juga karena ajakan dari keluarga, kerabat atau orang lain yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap baik, memberikan respon positif dan memberikan jawaban yang jelas dan terbuka. Informan cukup memberi kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data serta bersedia memberikan data pendukung dalam wawancara.

Petikan Wawancara X

Nama informan : Warkum

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

20. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan, di desa sulit mencari pekerjaan.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : di kota mudah mendapatkan pekerjaan atau mudah membuka usaha.

i.Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

e. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

f. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

g. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

h. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

- i. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

- j. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

- k. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk memperoleh pekerjaan, di desa sulit mendapat pekerjaan namun di kota mudah memperoleh pekerjaan. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkanannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan baik sesuai pengalaman yang dialami sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XI

Nama informan : Danang Suryanto
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2009

19) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

JJJJ. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

KKKK. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

LLLL. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin meneruskan kuliah di jurusan yang saya inginkan. Di desa tidak terdapat fasilitas pendidikan setingkat perguruan tinggi.

MMMM. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Karena di kota banyak terdapat pendidikan setingkat perguruan tinggi dan saya bisa memilih sesuai jurusan yang saya inginkan.

20) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

NNNN. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : Minat sebenarnya ada

OOOO. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang

PPPP. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota

QQQQ. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

RRRR. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena melakukan urbanisasi sementara saya jadi tidak bisa memberikan hak pilih saya

mengingat jarak kota dengan desa yang jauh.

SSSS.Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

TTTT.Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum karena masih berada di kota

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena keinginan untuk meneruskan pendidikan/ kuliah. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah dan mudah menangkap maksud dari penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi dan dampaknya terhadap partisipasi dalam pemilu DPRD.

Petikan Wawancara XII

Nama informan : Hariyanto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

20) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

78. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

79. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

80. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena di desa minim sekali lapangan pekerjaan.

81. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya tertarik untuk melakukan urbanisasi sementara karena saya melihat di kota banyak terdapat peluang usaha dan peluang kerja, karena di kota juga banyak sekali terdapat lapangan pekerjaan.

21) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

82. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : kurang tertarik mengikuti pemilihan umum, bosan dengan janji-janji caleg.

83. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

84. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

85. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

86. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Saya punya hak pilih

tetapi karena bertahan di kota saya jadi tidak bisa menggunakan hak pilih itu.

87. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

88. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena adanya anggapan bahwa di desa hanya terdapat sedikit lapangan kerja sedangkan di kota banyak lapangan kerja.. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban secara diplomatis yang sesuai dengan pengalamannya sebagai pelaku urbanisasi sementara.

Petikan Wawancara XIII

Nama informan : Sugiyo
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

A. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

II. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

JJ. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

KK. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : urbanisasi sementara saya lakukan karena upah kerja atau penghasilan dari hasil pekerjaan di desa rendah.

LL. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota agar dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

55. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

56. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

57. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

58. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

59. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

60. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

61. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara karena upah/ hasil kerja di desa jauh lebih rendah dibandingkan dengan bekerja di kota. Dampak urbanisasi sementara adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang ramah, menerima peneliti dengan baik dan memberikan jawaban dengan lugas.

Petikan Wawancara XIV

Nama informan : Priyo Wiyono
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

P. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekerja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

a. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

45) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

46) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

47) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

48) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

49) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?J

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Masyarakat merasa enggan untuk pulang ke desa ketika pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan karena memang tidak berminat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.

50) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

51) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampaknya saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum dan secara umum menjadikan tingkat partisipasi politik masyarakat menjadi semakin menurun karena banyak pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan lugas sehingga memudahkan peneliti menganalisa hasil tanya jawab.

Petikan Wawancara XV

Nama informan : Yoto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

G. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

y. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

z. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

aa. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena pekerjaan yang terdapat di desa sedikit dan upahnya kecil.

bb. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekeja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

17. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

i. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

ii. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

iii. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

iv. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

v. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

vi. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

vii. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan mau bekerjasama ketika peneliti melakukan wawancara, meskipun awalnya terkesan tidak mau diwawancarai.

Petikan Wawancara XVI

Nama informan : Dwi Wahyono
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

11) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena keluarga saya berada di kota jadi mau tidak mau saya juga harus ikut ke kota, saya juga dapat membantu pekerjaan orang tua. Selain itu upah kerja atau hasil kerja di kota jauh lebih tinggi daripada di desa.

10) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih karena saya waktu pemilu masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih dan karena ajakan dari keluarga yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan menerima peneliti dengan ramah dan memberikan jawaban dengan baik sesuai yang dialaminya.

Petikan Wawancara XVII

Nama informan : Wahyudi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

G. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

73) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

74) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

75) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Di desa sedikit sekali terdapat lapangan kerja.

76) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan dan di kotalah pekerjaan itu banyak tersedia.

H. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

77) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

78) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang.

79) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

80) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih

Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

81) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

82) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

83) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dimana lapangan kerja di desa sangat minim sedangkan di kota sangat banyak tersedia lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan memperlihatkan kerjasama ketika peneliti melakukan wawancara.

Petikan Wawancara XVIII

Nama informan : Mardi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

M. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

67. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

68. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

69. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena mendapatkan ajakan dari keluarga untuk mencoba bekerja di kota

70. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena tertarik dengan keberhasilan yang sudah diperoleh pelaku urbanisasi sementara sebelumnya.

N. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

71. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

72. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

73. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

74. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

75. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

76. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

77. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilu.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan sedang lapangan kerja banyak diperoleh di kota sedangkan di desa minim sekali lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap terbuka ketika diwawancarai dan memperlihatkan sikap mendukung penelitian ini.

Lampiran 7

TRIANGGULASI DATA I

Tema : Penyebab terjadinya urbanisasi sementara

Sumber : 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang)
2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara membawa dampak terhadap semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Indikator semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat tersebut diketahui ketika 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara dipastikan tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu dikarenakan para urban tersebut lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan. Artinya pelaku urbanisasi sementara tersebut tidak menyalurkan hak pilihnya karena berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) mereka masih terdaftar pada Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di Desa Watubonang. Semakin tinggi pelaku urbanisasi sementara maka memungkinkan semakin menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat dan memungkinkan pula angka golput bertambah.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 8

TRIANGGULASI DATA II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umumj anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo
Sumber	: 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang) 2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)
Catatan Lapangan	: Urbanisasi sementara disebabkan oleh beberapa faktor namun secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu aktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong berasal dari desa yaitu pada umumnya lebih disebabkan karena di desa minim sekali akan lapangan kerja padahal jumlah pencari kerja banyak dan terus bertambah. Sedangkan faktor penarik berasal dari kota yang secara umum masyarakat tertarik ke kota karena di kota banyak terdapat lapangan kerja, kota dianggap sangat menjanjikan.
Refleksi	: Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 9

TRIANGGULASI METODE I

Tema	: Penyebab terjadinya urbanisasi sementara
Metode	: 1. Wawancara (<i>Interview</i>) 2. Observasi
Catatan Lapangan	: Hasil wawancara menunjukkan adanya dua penyebab terjadinya urbanisasi sementara yaitu sebab dari desa sebagai pendorong dan sebab dari kota sebagai penarik. Faktor pendorong terutama karena dorongan untuk bekerja dimana desa sangat minim lapangan kerja. Faktor penarik terutama karena kota mempunyai lapangan kerja yang banyak dan banyak kesempatan membuka usaha baru. Dari hasil pengamatan diperoleh 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara. Urbanisasi sementara dilakukan terutama karena faktor ekonomi yaitu keinginan untuk mengembangkan kondisi ekonomi individu atau keluarganya.
Refleksi	: Metode wawancara menghasilkan data yang diperlukan hampir sesuai dengan teori-teori yang ada. Metode observasi memberikan gambaran secara umum penyebab urbanisasi sementara. Kedua metode memberikan kemudahan peneliti untuk memperoleh data yang lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi sementara.

Lampiran 10

TRIANGGULASI METODE II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam
------	---

pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Metode : 1. Wawancara (*Interview*)
2. Observasi

Catatan Lapangan : Hasil wawancara menunjukkan bahwa urbanisasi sementara mengakibatkan sebagian pelaku urbanisasi sementara tidak dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD. Hal itu karena para urban lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilu dilaksanakan sedangkan hak pilihnya berada di desa. Dari metode observasi diperoleh 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara sangat mungkin tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu karena plaku urbanisasi sementara masih banyak yang berada di kota ketika pemilu dilaksanakan. Selain itu, tidak terlalu terlihat adanya arus mudik (pulang dari kota) yang signifikan menjelang pemilihan umum legislatif.

Refleksi : Metode wawancara memberikan informasi yang lebih mendalam dan lebih mengena karena langsung berhadapan dengan informan. Metode observasi memberikan gambaran umum tentang dampak urbanisasi dilihat dari jumlah pelaku urbanisasi yang tidak pulang ke desa ketika pemilihan umum dilaksanakan. Secara umum, kedua metode memberikan data yang saling melengkapi satu sama lain. elakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekeja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

b. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

52) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

53) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

54) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

55) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada

pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : Ya jelas mempengaruhi

56) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?J

Jawab : karena hak pilih di desa tetapi saya di kota ya jelas mempengaruhi. Masyarakat merasa enggan untuk pulang ke desa ketika pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan karena memang tidak berminat mengikuti pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo.

57) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

58) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Dampaknya saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilihan umum dan secara umum menjadikan tingkat partisipasi politik masyarakat menjadi semakin menurun karena banyak pelaku urbanisasi sementara yang tidak pulang ketika pemilu dilaksanakan.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memberikan jawaban dengan lugas sehingga memudahkan peneliti menganalisa hasil tanya jawab.

Petikan Wawancara XV

Nama informan : Yoto

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2009

H. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

cc. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

dd. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

ee. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena pekerjaan yang terdapat di desa sedikit dan upahnya kecil.

ff. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena di kota, saya dapat memperoleh penghasilan yang jauh lebih tinggi daripada bekeja di desa lebih-lebih hanya sebagai petani hasilnya tidak seberapa.

18. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

viii. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

ix. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

x. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

xi. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

xii. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

xiii. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

xiv. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ekonomi. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan mau bekerjasama ketika peneliti melakukan wawancara, meskipun awalnya terkesan tidak mau diwawancarai.

Petikan Wawancara XVI

Nama informan : Dwi Wahyono
Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)
Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

12) Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

a. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

b. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

c. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Saya melakukan urbanisasi sementara karena jika bekerja di desa penghasilannya kecil jadi melakukan urbanisasi sementara.

d. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena keluarga saya berada di kota jadi mau tidak mau saya juga harus ikut ke kota, saya juga dapat membantu pekerjaan orang tua. Selain itu upah kerja atau hasil kerja di kota jauh lebih tinggi daripada di desa.

11) Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

a. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

b. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

c. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

d. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

e. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

f. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

g. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih karena saya waktu pemilu masih berada di kota.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh hasil yang lebih dan karena ajakan dari keluarga yang telah lebih dahulu melakukan urbanisasi sementara. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan menerima peneliti dengan ramah dan memberikan jawaban dengan baik sesuai yang dialaminya.

Petikan Wawancara XVII

Nama informan : Wahyudi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

H. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

84) Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

85) Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Semarang

86) Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Di desa sedikit sekali terdapat lapangan kerja.

87) Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena ingin mendapatkan pekerjaan dan di kotalah pekerjaan itu banyak tersedia.

I. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

88) Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : pelaku urbanisasi sementara sebagian sebenarnya memiliki minat untuk menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu tetapi terkendala oleh jarak, biaya dan tuntutan kerja.

89) Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Semarang.

90) Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

91) Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih

Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

92) Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

93) Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

94) Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan dimana lapangan kerja di desa sangat minim sedangkan di kota sangat banyak tersedia lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka dan memperlihatkan kerjasama ketika peneliti melakukan wawancara.

Petikan Wawancara XVIII

Nama informan : Mardi

Jabatan : Masyarakat (Pelaku Urbanisasi Sementara)

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2009

O. Faktor-faktor penyebab urbanisasi sementara

78. Apakah Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Ya, saya melakukan urbanisasi sementara

79. Kota manakah yang menjadi tujuan Anda dalam melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : Jakarta

80. Apa yang menjadi daya dorong desa sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena mendapatkan ajakan dari keluarga untuk mencoba bekerja di kota

81. Apa yang menjadi daya tarik kota sehingga Anda melakukan urbanisasi sementara?

Jawab : saya melakukan urbanisasi sementara karena tertarik dengan keberhasilan yang sudah diperoleh pelaku urbanisasi sementara sebelumnya.

P. Dampak urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten

82. Apakah Anda memiliki minat untuk menyalurkan hak pilih Anda dalam pemilihan umum anggota legislatif khususnya pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009?

Jawab : minat ada tetapi terkendala jarak.

83. Apakah Anda berada di desa ketika pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : tidak, saya berada di kota Jakarta

84. Apakah Anda memberikan suara/hak pilih Anda saat pemilihan umum dilaksanakan?

Jawab : Tidak karena saya masih di kota bekerja.

85. Apakah urbanisasi sementara mempengaruhi Anda untuk menyalurkan hak pilih Anda pada pemilihan umum anggota legislatif tahun 2009?

Jawab : mempengaruhi

86. Jika mempengaruhi, mengapa hal tersebut mempengaruhi Anda?

Jawab : karena hak pilih menjadi tidak bisa di pakai karena masih berada di kota.

87. Menurut Anda, apakah urbanisasi sementara membawa dampak terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo?

Jawab : Ya

88. Dampak apa saja yang timbul dari hal tersebut?

Jawab : Saya tidak bisa menggunakan hak pilih saya dalam pemilu.

Catatan Lapangan : Masyarakat melakukan urbanisasi sementara terutama karena keinginan kuat untuk memperoleh pekerjaan sedang lapangan kerja banyak diperoleh di kota sedangkan di desa minim sekali lapangan kerja. Dampak urbanisasi sementara yang adalah pada tidak tersalurkannya hak pilih dalam pemilihan umum anggota legislatif.

Refleksi : Informan bersikap terbuka ketika diwawancarai dan memperlihatkan sikap mendukung penelitian ini.

Lampiran 7

TRIANGGULASI DATA I

Tema : Penyebab terjadinya urbanisasi sementara

Sumber : 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang)
2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)

Catatan Lapangan : Urbanisasi sementara membawa dampak terhadap semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo. Indikator semakin rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat tersebut diketahui ketika 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara dipastikan tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu dikarenakan para urban tersebut lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilihan umum dilaksanakan. Artinya pelaku urbanisasi sementara tersebut tidak menyalurkan hak pilihnya karena berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) mereka masih terdaftar pada Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di Desa Watubonang. Semakin tinggi pelaku urbanisasi sementara maka memungkinkan semakin menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat dan memungkinkan pula angka golput bertambah.

Refleksi : Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 8

TRIANGGULASI DATA II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umumj anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo
Sumber	: 1. Bapak Mulyadi (Kepala Desa Watubonang) 2. Ahmadi (Masyarakat Pelaku Urbanisasi Sementara)
Catatan Lapangan	: Urbanisasi sementara disebabkan oleh beberapa faktor namun secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu aktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong berasal dari desa yaitu pada umumnya lebih disebabkan karena di desa minim sekali akan lapangan kerja padahal jumlah pencari kerja banyak dan terus bertambah. Sedangkan faktor penarik berasal dari kota yang secara umum masyarakat tertarik ke kota karena di kota banyak terdapat lapangan kerja, kota dianggap sangat menjanjikan.
Refleksi	: Informan memperlihatkan sikap yang terbuka ketika peneliti melakukan wawancara. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk menggali informasi tentang pandangannya terhadap masalah dalam penelitian.

Lampiran 9

TRIANGGULASI METODE I

Tema	: Penyebab terjadinya urbanisasi sementara
Metode	: 1. Wawancara (<i>Interview</i>) 2. Observasi
Catatan Lapangan	: Hasil wawancara menunjukkan adanya dua penyebab terjadinya urbanisasi sementara yaitu sebab dari desa sebagai pendorong dan sebab dari kota sebagai penarik. Faktor pendorong terutama karena dorongan untuk bekerja dimana desa sangat minim lapangan kerja. Faktor penarik terutama karena kota mempunyai lapangan kerja yang banyak dan banyak kesempatan membuka usaha baru. Dari hasil pengamatan diperoleh 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara. Urbanisasi sementara dilakukan terutama karena faktor ekonomi yaitu keinginan untuk mengembangkan kondisi ekonomi individu atau keluarganya.
Refleksi	: Metode wawancara menghasilkan data yang diperlukan hampir sesuai dengan teori-teori yang ada. Metode observasi memberikan gambaran secara umum penyebab urbanisasi sementara. Kedua metode memberikan kemudahan peneliti untuk memperoleh data yang lebih dalam tentang penyebab terjadinya urbanisasi sementara.

Lampiran 10

TRIANGGULASI METODE II

Tema	: Dampak Urbanisasi sementara terhadap partisipasi politik masyarakat dalam
------	---

pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo

Metode : 1. Wawancara (*Interview*)
2. Observasi

Catatan Lapangan : Hasil wawancara menunjukkan bahwa urbanisasi sementara mengakibatkan sebagian pelaku urbanisasi sementara tidak dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD. Hal itu karena para urban lebih memilih tetap berada di kota ketika pemilu dilaksanakan sedangkan hak pilihnya berada di desa. Dari metode observasi diperoleh 935 orang (59,74%) dari total 1.565 orang yang melakukan urbanisasi sementara sangat mungkin tidak menyalurkan hak pilihnya dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo tahun 2009. Hal itu karena plaku urbanisasi sementara masih banyak yang berada di kota ketika pemilu dilaksanakan. Selain itu, tidak terlalu terlihat adanya arus mudik (pulang dari kota) yang signifikan menjelang pemilihan umum legislatif.

Refleksi : Metode wawancara memberikan informasi yang lebih mendalam dan lebih mengena karena langsung berhadapan dengan informan. Metode observasi memberikan gambaran umum tentang dampak urbanisasi dilihat dari jumlah pelaku urbanisasi yang tidak pulang ke desa ketika pemilihan umum dilaksanakan. Secara umum, kedua metode memberikan data yang saling melengkapi satu sama lain.

